



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I - Ngagel dah III-B-17 Telp (031) 5053127, 5041097 Fax (031) 5662804  
Surabaya 60234  
Kampus II - Jl. Dukuh Menanggal XI Telp (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya  
60234  
<http://fshs.unpriadi.com>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Putri Lestari  
NIM : 195200021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pendekatan Modalitas Dalam Penggalan Informasi Saksi  
Di Pengadilan Negeri Surabaya

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Pembimbing
1.	22 Juli 2022	Pengajuan judul skripsi	<i>Dr. Mimas</i>
2.	06 Agustus 2022	ACC judul skripsi	<i>Dr. Mimas</i>
3.	08 September 2022	Bab 1 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
4.	18 September 2022	Bab 1 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
5.	27 September 2022	Bab 1 Acc dan Bab 3 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
6.	13 Oktober 2022	Bab 2 dan Bab 3 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
7.	15 Oktober 2022	Bab 1, 2, dan 3 Acc	<i>Dr. Mimas</i>
8.	21 Januari 2023	Bab 4 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
9.	31 Januari 2023	Bab 4 (revisi) dan korpus data (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
10.	01 Februari 2023	Bab 5 (revisi)	<i>Dr. Mimas</i>
11.	02 Februari 2023	Bab 1, 2, 3, 4, dan 5 Acc	<i>Dr. Mimas</i>
12.	03 Februari 2023	Sidang skripsi	<i>Dr. Mimas</i>

Selesai bimbingan skripsi tanggal 02 Februari 2023

Mengetahui  
Dekan FISIP  
*[Signature]*  
Dr. Sunu Cahar Hudiyo, M.Hum.  
NIDN. 0705016504

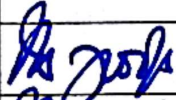
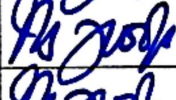

Dosen Pembimbing,

*[Signature]*  
Dr. Mimas Ardhiyanti, M.Pd.  
NIDN. 0714018302



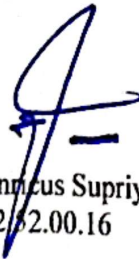
### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Lestari  
NIM : 195200021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tanggal Ujian Skripsi : 03 Februari 2023  
Judul Skripsi : Pendekatan Modalitas Dalam Penggalan Informasi Saksi  
Di Pengadilan Negeri Surabaya  
Penguji I : Prof. Dr. Henricus Supriyanto, M.Hum.  
Penguji II : Dr. Mimas Ardhianti, M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Penambahan glosarium		
2.	Revisi Bab 5 poin saran		
3.	Revisi penggunaan huruf tebal tipis pada poin kesimpulan		

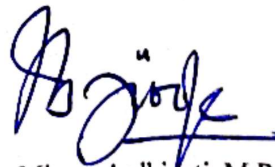
Batas revisi skripsi 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,



Prof. Dr. Henricus Supriyanto, M.Hum.  
NIDK. 88.02/2.00.16

Dosen Penguji II,



Dr. Mimas Ardhianti, M.Pd.  
NIDN. 0714018302

## Lampiran 5

### Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-9/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182,8281183 Surabaya 60234

Website: <http://fih.unipasby.ac.id>

Nomor : 156/Ad.I/FISH/VIII/2021  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian.

22 Agustus 2022

Kepada Yth :  
**Kepala Pengadilan Negeri Surabaya**  
**Jl. Arjuna No. 16 – 18 Surabaya**  
Di  
**SURABAYA**

Untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, di mana mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin, agar mahasiswa di bawah ini dapat diterima untuk melakukan Pra Penelitian pada Instansi yang Bapak pimpin. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Putri Lestari  
NIM : 195200021  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

dengan judul "**Pendekatan Modalitas dalam Penggalan Informasi Saksi pada Kasus Kriminal di Pengadilan Negeri Surabaya**", yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai dengan 29 September 2022.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
**Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.**  
NPP: 9102310/DY

Tembusan Kepada Yth:

1. Wakil Dekan I FISH;
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia.

## Lampiran 6

### Balasan Surat Izin Penelitian Dari Pengadilan Negeri Surabaya



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182, 8281183 Surabaya 60234  
Website : <http://fhs.unpgradi-bu.ac.id>

Unipra Si Surabaya

Nomor : 045/Ak.2/FISH/VIII/2022  
Lamp. : 1 (satu) bendel.  
Hal : fjin Penelitian.

18 Agustus 2022

Kepada Yth :  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
Jl. Putat Indah No. 1 Surabaya, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal  
DI

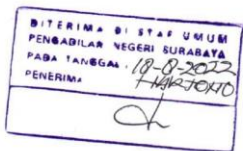
**SURABAYA**

Sehubungan dengan kegiatan Penelitian Mahasiswa dalam rangka penyelesaian dan penyusunan Skripsi, maka dengan hormat kami mengajukan permohonan izin Penelitian di Pengadilan Negeri Surabaya Jl. Arjuno No. 16 – 18 Surabaya. Adapun nama-nama mahasiswa :

NO	NIM	N a m a	Program Studi
1	195200021	Putri Lestari	Pendidikan Bahasa Indonesia
2	195200035	Alfia Damayanti	Pendidikan Bahasa Indonesia
3	195200079	Yogha Krisdianto	Pendidikan Bahasa Indonesia

Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan Proposal Penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sumu Catur Budyono, M.Hum.  
NPP. 9102310/DY

Tembusan:

1. Pengadilan Negeri Surabaya;
2. Kaprodi Bhs. Indonesia.

## Lampiran 7

# Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493  
SURABAYA – (60189)

Surabaya, 23 Agustus 2022

K e p a d a

Yth. Kepala Pengadilan Negeri Surabaya

Nomor : 070/ 8146 / 209.4/ 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Penelitian/Survey/Research/Skripsi/Tesis

di -

**SURABAYA**

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Nomor : 045/AK.2/FISH/VIII/2022

Tanggal : 18 Agustus 2022

Bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : **PUTRI LESTARI**

Alamat / No. Telp : Keboan Anom Rt.02 Rw.01 Ds. Keboan Anom Kec. Gedangan Sidoarjo/082334402097

Pekerjaan/PST/PTN : Mahasiswa **PGRI Adi Buana**

Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Pendekatan Modalitas Dalam Penggalan Informasi Saksi Pada Kasus X di Pengadilan Negeri Surabaya"

Tujuan/bidang : Permohonan Data, Wawancara, Skripsi/ Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Mimas Ardhianti, M.Pd

Anggota : -

Waktu : Agustus s/d November 2022

Lokasi : Pengadilan Negeri Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.



**B. HERI WAHONO SANTOSO, S.Sos., MM**

Pembina Utama Muda (IV/c)

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya;

NIP. 19670221 198809 1 001

2. Yang bersangkutan

## Lampiran 1

### GLOSARIUM

- Alat bukti : Alat bukti yang sah terdiri dari keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa. selain itu , di kenal pula perluasan alat bukti berupa alat bukti elektronik yang merupakan alat bukti dalam rangka penegakkan hukum atas permintaan kepolisian, kejaksaan, dan atau institusi penegak hukum lainnya.
- Barang bukti : Suatu barang dapat disebut sebagai barang bukti apabila memenuhi unsur antara lain. Benda atau tagihan yang seluruh atau sebagian diduga diperoleh dari tindak pidana atau hasil dari tindak pidana, benda yang dipergunakan secara langsung untuk melakukan tindak pidana atau mempersiapkannya, benda yang digunakan untuk menghalangi penyidikan, benda khusus yang dibuat dan di peruntukkan melakukan tindak pidana, benda lain yang mempunyai hubungan langsung dengan tindak pidana.
- Dakwaan : Dakwaan dalam surat dakwaan di buat penuntut umum untuk di bacakan di buat penuntut umum untuk di bacakan saat permulaan sidang atas permintaan hakim ketua sidang, yang berisi pasal pasal yang di dakwakan, tetapi belum berisi tuntutan hukuman.
- Duplik : Berkas/surat dari Tergugat (Termohon) tentang tanggapan dari adanya Replik si Penggugat (Pemohon)

Hakim dalam pengadilan	: Orang yang mengadili perkara
Jaksa penuntut umum dalam pengadilan	: Seseorang yang menuntut perkara
Justice collabolorator	: Tersangka dalam dari tindak pidana namun dapat berkerjasama membongkar tindak pidana.
Kurungan	: Kurungan di kenakan pada pelaku pelanggaran atau sebagai ganti pidana denda yang tidak di bayarkan, selama antara 1 hari hingga 1 tahun, namun dapat di perpanjang sebagai pemberatan penjara maksimal 1 tahun 4 bulan serta ada kewajiban kerja yang lebih ringan dari kewajiban kerja terpidana penjara
Laporan	: Laporan adalah pemberitahuan seseorang karena kewajibannya atau haknya berdasarkan UU kepada pejabat berwenang tentang telah, sedang, atau diduga akan terjadinya peristiwa pidana.
Pengaduan	: Pengaduan adalah pemberitahuan disertai permintaan pihak yang berkepentingan kepada pejabat berwenang untuk menindak hukum seorang yang melakukan tindak pidana aduan yang merugikannya.
Penjara	: Bangunan atau tempat mengurung orang yang terbukti bersalah
Penyelidikan	: Penyelidikan adalah serangkaian tindakan penyelidikan mencari dan menemukan suatu peristiwa yang di duga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau dilakukannya penyidikan

Pledoi	: Pembelaan (pledoi) bertujuan untuk memperoleh putusan hakim yang membebaskan terdakwa dari segala dakwaan atau melepaskan terdakwa dari segala tuntutan hukum ataupun setidak-tidaknya hukumana pidana seringan-ringannya
Replik	: Berkas/surat dari Penggugat (Pemohon) tentang tanggapan dari adanya Jawaban Tergugat (Termohon)
Saksi mengetahui peristiwa	: Seseorang yang melihat atau
Saksi ahli	: Seseorang yang dijadikan saksi karena keahliannya, bukan karena terlibat dalam suatu perkara
Terdakwa	: Seseorang yang telah dituntut telah melakukan tindak pidana
Tersangka	: Seseorang yang diduga telah melakukan tindak pidana
Tuntutan	: Tuntutan dalam surat tuntutan di buat penuntut umum untuk di ajukan setelah pemeriksaan di persidangan dinyatakan selesai yang berisi tuntutan hukuman untuk terdakwa.



## Lampiran 2

### TRANSKRIP 1

**1772/Pid.Sus/2022/PN Sby**

**Tanggal : 15-09-2022**

**Agenda : Pemeriksaan Saksi-Saksi PU**

**Saksi 1 : Anita Ardiana**

**Saksi 2 : Dia Swasti**

**Kasus : Penipuan**

Saksi 1 : saya Anita Ardiana

Saksi 2 : saya Diah swasti

Saksi 1 : tidak kenal

Saksi 1 : Islam

Saksi 2 : Kristen

Saksi 1 dan 2 : bersedia

(sumpah)

Jpu 03.06 : ada permasalahan apa sampai saudara diperiksa pada saat itu ?

Saksi 1 03.17 : ada pengajuan klaim jaminan hari tua di kantor cabang saya bu

Jpu 03.21 : bagian apa saudara saksi di situ ?

Saksi 1 03.26 : saya kepala bidang pelayanan

Jpu 03.31 : saudara masih ingat kapan dan siapa yang mengajukan klaim pada saat itu ?

Saksi 1 04.00 : waktu pertama kali kami menerima klaim itu pada tanggal 1 juli melalui antrian online, jadi kami ada portal melalui web disitu atas nama bapak dedi risdianto dan untuk jadwal video callnya pada tanggal 2 juni , jadi pada tanggal 2 juni saya peroses wawancara melalui video call berdasarkan data yang diupload oleh tenaga kerja tersebut

Jpu 04.01 : apakah di kantor bpjs diperkenankan untuk mengajukan klaim secara online?

Saksi 1 04.09 : diperkenankan ibu

Jpu 04.11 : apakah karena masa pandemic atau sebelumnya sudah ada untuk klaim itu secara online ?

Saksi 1 04.20 : sudah ada sejak 2020 untuk pengajuan secara online

Jpu 04.22 : nah, syarat-syarat apa saja yang harus diperlihatkan apabila seseorang itu akan mengajukan klaim ?

Saksi 1 05.02 : jadi waktu pengajuan online itu tenaga kerja harus mengupload foto selfienya, kartu peserta, ktp, kartu keluarga, surat pengalaman bekerja dan kemarin juga ada npwp juga, nah dari data yang diupload itu akan diverifikasi sesuai data yang dikirim ke kami selanjutnya kami lakukan proses wawancara untuk konfirmasi kebenaran datanya

Jpu 03.05 : waktu itu saudara yang melakukan videocall ya ?

Saksi 1 05.19 :iya bu waktu itu saya melakukan video call dengan beliau

Jpu 05.22 : pada saat itu dia mengaku sebagai siapa ?

Saksi 1 05.27 :bapak dedi risdianto

Jpu 05.38 : apa saja yang saudara tanyakan kepada Dr sampai saudara bisa mencairkan klaim pada saat itu ?

Saksi 1 06.22 :jadi memang disaat verifikasi itu kita verifikasi data aslinya missal tunjukkan ktpnya, kk, kemudian sesuai dengan data yang diupload kemudian kita menanyakan nama ibu kandung, tempat tanggal lahir dan data keluarga begitu bu, dan disaat tenaga kerja bisa menjawab bahwa sesuai data yang ada dikami kemudian saya cocokkan antara ktp yang diupload kemudian foto selfie dan orang yang saya wawancara memang sesuai untuk foto wajahnya jadi, kami bisa yakini kebenarannya bahwa dia adalah bapak dedi risdianto.

Jpu : jadi pada saat saudara videocall, saudarakan menanyakan nama orang tua, nama ibu kandung dan segala macam itu dijawab secara benar sesuai data yang ada pada saudara saksi ?

Saksi 1 06.34 : betul bu

Hakim 06.56 : ini, yang diajukan ini ya bu?

Saksi 1 06.59 : betul pak yang diupload waktu itu.

Jpu 07.14 : jadi selain ktp ini juga ada kartu keluarga juga atas nama DR dan surat dari tempat kerja atas nama Dr. semua atas nama saudara DR ya ?

Saksi 1 07.28 :termasuk sampai dengan buku rekening juga atas nama dedi risdianto

Jpu 07.29 : ini ikan mengajukan klaim ya, waktu itu sempat dicairkan tidak klaimnya?

Saksi 1 07.46 : waktu itu bahwa sudah diyakini kebenarannya bahwa itu memang betul tenaga kerjanya kami proses klaim ditanggal 5 juli bu.

Jpu 07.47 : untuk proses klaim itu apakah ada syarat-syaratnya sampai pada pencairan bisa ditanggal 5 Juli itu ?

Saksi 1 08.16 :jadi itu memang ditanggal 1 juli dihari kamis kemudian wawancara dilakukan pada hari jum'at dan verifikasi datanya sudah sesuai dari kami proses berkas dan kemudian sabtu minggukan libur ya bu jadi, kami proses pembayarannya dihari seninnya.

Jpu 08.18 : pada saat itu berapa jumlahyang diklaim atas nama DR?

Saksi 1 08.26 :sekitar 47.000.000

Jpu 08.27 : dikirim kerekening atas nama ?

Saksi 1 08.29 :ke rekening sesuai yang diupload atas nama dedi risdianto

Jpu 08.42 : itu bagaimana saudara saksi mengetahui, kapan saudara tau bahwa ternyata yang mengajukan klaim pada tanggal 5 juli yang sudah dicairkan itu ternyata bukan atas nama DR ?

Saksi 1 09.18 : jadi kami tahunya waktu dibulan agustus ibu sekitar pertengahan agustus, itu ada orang yang datang mengaku sebagai bapak dedi risdianto juga. Dia mempertanyakan saldo diaplikasi bpjs di itu saldonya 0 jadi, mempertanyakan ke kami kenapa saldonya 0 setelah kami cek ternyata itu tadi kami baru tau kalau dibulan juli sudah ada pencairan atas nama dedi risdianto juga.

Jpu 09.22 : apakah saudara juga mencairkan pengajuan di bulan agustus itu ?

Saksi 1 10.06 :waktu dibulan agustus itu kita verifikasi dulukan bu kok ada dua akhirnya kita konfirmasi kepada pihak perusahaan kita, kita tidak bisa membayarkan langsung kepada pihak yang kedua karna saldo sudah dicairkan jadi kita pastikan ke perusahaan dari dua pengaju, di bulan juli dan bulan agustus, setelah itu kami baru mengetahui yang bulan juli itu bukan yang asli.

Jpu 10.30 : apakah pada saat Ketika online itu tidak ada kerja sama dari dispendukcapil atau seperti apa sehingga untuk mengurangi hal-hal semacam ini kok bisa untuk lolos ?

Saksi 1 11.20 : waktu itu kami belum bisa mengakses portal datanya dari dispenduk capil, tapi berdasarkan laporan ini kami laporkan ke kantor pusat dengan kantor wilayah sehingga sekarang kita sudah mengakses jadi kita bisa ada data pembanding yang valid jika ada yang mengajukan klaim kita masukkan dari NIKnya akan ketahuan foto mana yang terekam di dispendukcapil tapi sesudah kejadian kasus ini bu, sebelumnya kita belum bisa mengakses portal tersebut.

Jpu 11.22 : apakah saudara juga pergi kedispdukcapil untuk verifikasi terkait data-data untuk masalah yang ktp dan data-data yang lainnya?

saksi 1 11.49 :jadi setelah kejadian itu kemudian kita bisa ada akses untuk melihat dispendukcapil kami coba memasukkan NIKnya bapak dedi risdianto ternyata foto yang betul adalah pengajuan kedua.

Jpu 11.52 : apakah saudara saksi mengetahui setelah kejadian itu yang mengaku sebagai DR itu bernama siapa?

saksi 1 12.00 : waktu itu belum tau bu.

Jpu 12.01 : ya, sekarang saudara saksi sudah tau setelah dilakukan pemeriksaan ?

saksi 1 12.10 :ya barusan dikasih tau namanya pak Daniel tadi bu.

Pengacara 12.37 : tadi klaimnya kan ditransfer ke bank nah itu bisa langsung diambil ke kantor atau via atm?

saksi 1 13.05 : klaim yang pertamanya kami transfer kerekening sesuai dengan pengajuan tersebut pak, untuk pengambilan uangnyakan sudah diluar ranah kami, kami tidak tau.

Hakim 13.08 : sebelumnya pernah tidak kejadian seperti ini ?

saksi 1 13.12 : belum pernah bapak.

Hakim 13.26 : Berarti yang dirugikan siapa?

saksi 1 13.46 :yang dirugikan memang bpjs ketenagakerjaan pak, karena sesudah kami mengetahui bahwa dedi risdianto yang asli adalah yang datang kedua akhirnya dari kantor pusat membayarkan

kepada dedi risdianto yang asli, jadi kami membayarkan dua kali atas nama dedi risdianto tersebut

hakim 13.50 : dibayarkan berapa?

saksi 1 14.03 : yang kedua itu dibayarkannya karenakan ada sudah terbentuk dana pengembangan jadi nominalnya lebih besar sekitar 48 juta

hakim 14.09 : yang pertama ?

saksi 1 14.12 : yang pertama 47 juta sekian pak

hakim 14.31 : DR yang asli dirugikan tidak dalam hal itu ?

saksi 1 14.49 : waktu awal dirugikan tapi kemudian karena dari kantor pusat berniat membayar kembali jadi akhirnya dedi yang asli ini sudah mendapatkan haknya, jadi kami yang dirugikan pak karena kami membayar dua kali.

Hakim 14.57 : bererti saudara melakukan keteledoran, keteledoran itu tadi yangngecek tadi.

saksi 1 15.08 : memang waktu itu belum bisa diakses pak belum ada kerjasamanya dari kantor pusat.

Hakim 18.17 : bu Ds mengetahui ini dari mana?

saksi 2 18.33 : sejak tanggal 19 Agustus saat ada laporan kedua.

Hakim 18.57 : ibu mengetahuinya kapan ?

saksi 2 19.30 : karena ada laporan dari customer sevice kalau ada yang cek saldonya nol maka kami langsung melakukan konfirmasi pada perusahaan Pt. Salim dari situ kita sama-sama membuka data dari yang pertama yang konfirmasi sampai mempertemukan agendanya antara perusahaan maksudnya ada hrd, manager, dan juga ada DR yang asli itu kami pertemukan, karena dari penjelasan yang asli itu adalah yang datang kedua pada bulan agustus.

Hakim 19.43 : setelah berapa lama sistem online diberlakukan ?

saksi 2 19.48 : sejak 2020.

hakim 19.49 : 2020, kemudian kejadian terjadi tahun ?

saksi 2 : kejadian 2021.

Hakim 20.09 : nah, dari situ saudara laporan ke bpjs pusat bagaimana ?

saksi 2 20.11 : dari situ kami laporan kekanwil dan melakukan investigasi pertemuan kantor wilayah, dan kantor cabang, perusahaan dan juga tenaga kerja yang kedua yaitu dedi risdianto untuk diikuti

somasi kemudian dilaporkan ke kantor pusat untuk dilakukan audit dari kantor pusat pun turun dan akhirnya diputuskan untuk dilakukan pembayaran kepada Dedi Risdianto itu.

Hakim 20.40 : inikan jumlahnya 47.759.090 rupiah. Nah, kepada si terdakwa ini sendiri ada tidak kesanggupan untuk mengembalikan ini?

saksi 2 20.58 : kami belum pernah ketemu dengan yang pertama.

Hakim 21.11 : dia belum pernah mendatangi BPJS atau di polisi ?

saksi 2 21.17 : ya maksudnya belum pernah dipertemukan dengan kami

hakim 21.21 : telfon?

saksi 2 : tidak karena pada saat kami **ingin** komunikasikan pada saat masih investigasi itu sudah tidak aktif teleponenya.

Pengacara 21.53 : apakah terdakwa ini adalah pelaku utama atau orang suruhan ?

saksi 2 22.15 : kami tidak sampai sana Pak, karena artinya kami menjawab hanya yang dipertanyakan oleh kepolisian Pak

(sidang ditunda Kamis 23 September 2022, agenda saksi PU)

**Tanggal : 22 September 2022**

Inisial saksi : DR dan RR

DR : tidak kenal

Rr : bersedia

Sumpah

Jpu 09.12 : sehubungan dengan apa anda diperiksa?

Dr 09.21 : karena saya **mau** klaim BPJS tapi sudah di klaim oleh orang lain

Jpu 09.22 : jadi waktu itu saudara mau mengklaim BPJS tapi sudah diklaim orang lain.

Jpu 09.38 : saudara saksi waktu itu bekerja dimana kok sampai klaim bpjs?

Dr 09.41 : Saya bekerja di pt. salim

Jpu 09.48 : yang saudara mau klaim pada saat itu apa ?

Dr 09.52 : Jht

Jpu 09.53 : jht, jaminan hari tua ?

Dr 09.55 : iya, jaminan hari tua

Jpu 09.59 : dikantor bpjs mana anda mengklaim ?

Dr 10.03 : di Perak

Jpu 10.04 : di tanjung perak ya

Jpu 10.05 : waktu itu anda bertemu dengan siapa di kantor bpjs ?

Dr 10.14 : diawal saya bertemu dengan bu Anita selanjutnya dengan staf-staf yang lain

Jpu 10.15 : pada saat anda mengklaim dengan bu anita, apakah saudara bisa langsung mengklaim jht saudara saksi ?

Dr 10.33 : Tidak bisa mengklaim

Jpu 10.34 : apa yang disampaikan pihak bpjs sampai tidak bisa mengklaim apa yang menjadi hak saudara ?

Dr 10.53 : Jadi gini, disaat saya mengajukan jaminan tersebut tidak bisa saya peroleh karna sudah diklaim orang lain, sehingga saya harus menunggu berbulan-bulan, sampai akhirnya laporan masuk ke polda

Jpu 10.55. : kapan saudara mengajukan laporan saudara saksi ?

Dr 11.02 : Tanggalnya saya sudah lupa

Jpu 11.03 : bulan ? tahun?

Dr 11.09 : Tahunnya 2021

Jpu 11.12 : awalnya tidak bisa ya, terus akhirnya seperti apa saudara saksi ?

Dr 11.35 : akhirnya saya disuruh menunggu dari pihak bpjs, sampai berbulan-bulan. Saya juga ada koordinasi dengan perusahaan saat itu tapi belum ada tindak lanjut untuk pencairan juga, akhirnya saya melapor ke polda

Jpu 11.36 : jadi waktu itu saudara saksi sempat melapor ke polda ya ?

Dr 11.36 : iya

- Jpu 11.38 : nah setelah itu realisasinya seperti apa dari pihak bpjs ?
- Dr 11.50 : saya diberikan hak-hak saya, sesuai dengan yang saya terima dari perusahaan
- Jpu 11.55 : akhirnya saudara terima dari bjps. Apasih yang disampaikan dari pihak bpjs, apasih yang membuat saudara terlambat untuk pencairan jht pada saat pertama kali anda kesana
- Dr 13.01 : waktu saya pertama kali itu saya diberikan petunjuk sama orang dari staf, mereka bilang kalua ini sudah diklaim, sehingga saya tidak bisa cairkan lagi. Saya ditanya apakah kenal dengan pria ini ? ternyata dari semua data-datanya termasuk ktp saya semua sudah dipalsukan atas nama saya tapi fotonya orang lain itupun saya tau dari bpjs dan yang kedua ada informasi pembukaan rekening baru dicairkan di bank bri, saya lari ke bank bri, saya cek di bank bri, ternyata dibuka dicabang yang saya ingat dilaporkan oleh bank bri di daerah cabang pramuka, beliau mengatakan kalua ada pembukaan rekening atas nama saya
- Jpu 13.10 : sehubungan dengan data-data yang saudara saksi bahwa semuanya atas nama saudara ya,
- Dr 13.14 : betul
- Jpu 13.14 : termasuk kartu keluarga, ktp, dan saudara saksi pada waktu itu melihat bahwa foto yang ada diktp bukan foto saudara ya.
- Dr 13.22 : betul
- Jpu 13.24 : bisa dilihat dimonitor! Apakah saudara masih ingat wajah yang dilihat oleh saudara saksi
- Dr 13.42 : saya memang tidak diberikan foto detailnya dari pihak bpjs,saya hanya dikasih tau sebentar saja, dan seingat saya memang beliau orangnya
- Jpu 13.43 : wajahnya terlihat jelas ?
- Dr 13.48 : betul, karena kan sebelumnya ada virtual bu di bpjs
- Jpu 13.49 : jadi anda screenshot ya ?
- Dr 13.50 : ya, betul
- Jpu 13.51 : seperti ini ya, yang saudara saksi perlihatkan
- Dr 13.54 : ya, betul



- Jpu 13.54 : jadi ktp atas nama saudara, foto orang ini yang mengaku bernama DR begitu ya ?
- Dr 14.00 : ya betul
- Jpu 14.01 : untuk kelanjutannya saudara diberikan hak saudara dari bpjs?
- Dr 14.05 : iya
- Jpu 14.06 : saudara menerima berapa pada saat itu?
- Dr 14.11 : seingat saya sekitar 47 juta berapa gitu
- Jpu 14.13 : sudah terima berarti ya ?
- Dr 14.16 : sudah terima sesuai dengan hak saya
- Jpu 14.17 : yang tidak benar pada saat itu yang anda lihat selain ktp ada tidak ?
- Dr 14.28 : Cuma itu yang diperlihatkan kesaya
- Jpu 14.28 : dari surat keterangan tempat anda bekerja ?
- Dr 14.41 : iya, itu waktu diperlihatkan oleh pihak bpjs beda dengan yang saya dapat dari perusahaan, yang diberi sama pak riko dari perusahaan
- Jpu 14.42 : ada perbedaan ya ?
- Dr 14.44 : iya, ada perbedaan
- Jpu 14.45 : yang jelas hak saudara sekarang sudah anda terima ya ?
- Dr 14.48 : amin, siap
- Jpu 14.48 : saya lanjutkan ke pak RK ya, apakah benar ditempat saudara bekerja ada karyawan bernama Dr ?
- RK14.49 :Benar
- Jpu 15.05 : apakah Dr yang benar, yang berada disebelah saudara atau yang berada di layer monitor ?
- RK 15.12 : Di sebelah saya
- Jpu : saudara saya ingin memperlihatkan ada barang bukti ya, berupa surat keterangan dari pt itu, ini surat keterangan yang benar apa pak ?
- Rk : yang benar itu bukan surat rekwensi tapi surat keterangan
- Jpu : saudara saksi tau tidak permasalahan dari DR ini ?
- RK : Tau
- Jpu : sebelumnya sudah diperiksa juga ya di polda
- RK : Iya

Jpu : polda jatim ya, keterangan anda sudah benar semua ya saudara saksi

Jpu : iya sudah benar sesuai dengan bap

Jpu : cukup majelis

Hakim : saudara DR, ini saudara mencairkan bulan agustus 2021 ya ?

Dr : iya pak

Hakim : apakah wajah ini yang anda tau sudah mencairkan bpjs anda? Dan mengaku nama anda?

Dr : iya yang saya tau beliau, saya diberitau oleh pihak bpjs

**Tanggal : 29-09-2022**

Hakim : hari ini masih memeriksa saksi dari jaksa penuntut umum, Namanya siapa pak?

Kr : mohon izin Ya-Mulia nama saya Kr

Hakim : lahirnya dimana ?

Kr : lahir di klungkung 16 september 1992

Hakim : berarti umrnya berapa saat ini?

Kr : umur saya 35 Ya-mulia

Hakim : agamanya ?

Kr : agama islam

Hakim : pekerjaannya sebagai apa?

Kr : pekerjaan sebagai polri Ya-Mulia

Hakim : tinggal dimana?

Kr : tinggal di deltasari AX/30 waru sidoarjo Ya-Mulia

Hakim : dengan terdakwa ini kenal ?

Kr : kenal ya-mulia

Hakim : ada hubungan saudara ?

Kr : tidak ada ya-mulia

Hakim : ada juga berasal dari polri juga ?

Ef : siap ya ya-mulia

Hakim : siapa Namanya ?

Ef : saya EF ya-mulia

Hakim : agamanya ?

Ef : agama islam

Hakim : baik dengan keduanya kenal dengan terdakwa ?

Ef dan Kr : kenal ya-mulia setelah penangkapan

Hakim : kalian yang menangkap atau yang menyidik ?

Ef dan kr : yang menangkap

Hakim : silahkan berdiri keduanya untuk bersumpah !

Hakim anggota : Bismillahirrohmanirohim demi Allah

Ef dan kr : demi Allah

Hakim anggota : saya bersumpah sebagai saksi

Ef dan kr : saya bersumpah sebagai saksi  
Hakim anggota : akan menerangkan  
Ef dan kr : akan menerangkan  
Hakim anggota : yang benar tidak lain daripada yang sebenarnya  
Ef dan kr : yang benar tidak lain daripada yang sebenarnya  
Hakim anggota : silahkan duduk  
Jpu : saudara saksi kapan melakukan penangkapan terdakwa ?  
Ef dan kr : kami melakukan penangkapan pada tanggal 28 juni 2020  
Jpu : sehubungan dengan perlakuan apa sampai saudara saksi melakukan kepada terdakwa ?  
Ef dan kr : kami melakukan penangkapan berdasarkan laporan dari pihak bpjs terkait adanya orang yang mengaku sebagai saudara DR  
Hakim : maaf, saya koreksi berdasarkan laporan atau berdasarkan perintah atasan saudara ?  
Ef dan kr : iya maaf, yang benar adalah **perintah** dari atasan saya  
Jpu : laporan apa yang anda terima yang akhirnya dilakukan penangkapan kepada terdakwa ?  
Ef dan kr : laporan terkait penggunaan identitas palsu pada pengajuan klaim bpjs jht di kantor bpjs tanjong perak Surabaya  
Jpu : penggunaan identitas palsu dan apa saja yang telah dipalsukan ?  
Ef dan kr : terkait apa yang telah dipalsukan dan apa yang dipalsukan pada elemen di ktp yang mana ada foto, dari ktp tersebut yang digunakan telah diganti  
Jpu : bisa diperlihatkan ya barang buktinya ?  
Ef dan kr : siap  
Hakim : maksudnya fotonya terdakwa identitasnya orang lain begitu ?  
Ef dan kr : siap ya-mulia

Jpu : identitas siapa yang anda maksudkan tidak sesuai seperti yang anda sampaikan di ktp yang menggunakan foto terdakwa

Ef dan kr : identitas yang digunakan atas nama DR

Jpu : itu saudara mengetahui dari mana ? apakah saudara telah melakukan introgasi, atau seperti ada laporan dari bpjs ?

Ef dan kr : berdasarkan laporan dari bpjs

Jpu : terus anda melakukan introgasi tidak pada terdakwa ini ?

Ef dan kr : ya kami melakukan pemeriksaan pada saudara D

Jpu : dan hasil dari pemeriksaan itu apakah terdakwa mengaku pada saat anda melakukan introgasi ? apa yang disampaikan kepada terdakwa ?

Ef dan kr : bahwa saudara mengakui terkait orang yang dimaksud pada foto tersebut adalah dirinya pada saat verifikasi bpjs jht

Jpu : apakah saudarasaksi sempat menanyakan lagi pada terdakwa ?

Ef dan kr : bahwa terkait dengan yang bersangkutan yang mengaku sebagai DR pihak bpjs mengalami kerugian sebesar 42juta

Jpu : sesuai dengan bap saudara saksi ya, tujuan dari terdakwa D yang mengaku sebagai D untuk apa ?

Ef dan kr : berdasarkan dari saudara D dia dijanjikan sejumlah uang oleh seseorang yang tidak **mau** disebutkan Namanya

Jpu : itu berdasarkan dari pengakuan dari terdakwa ya ? tau kerugian yang ditanggung oleh pihak bpjs ?

Ef dan kr : berdasarkan pengakuan dari pihak bpjs, bpjs mengalami kerugian sebesar 40 juta sekian

Jpu : sebelumnya anda sudah diabil keterangannya di plda ya ? sudah benar keterangan saudara yang di sampaikan

Pengacara : mengutip dari bap terdakwa disuruh oleh seseorang

Ef dan kr : berdasarkan pengakuan dari D beliau diiming-iming sebesar 2 juta setengah dan sudah menerima sebesar 5 ratus ribu

Hakim : terdakwa mengaku katanya disuruh seseorang, dia tidak memberikan pengakuan lebih lanjut siapa orang yang menyuruh di aitu

Ef dan kr : dia tidak menyampaikan namanya itu siapa tapi berdasarkan pengakuan dia adalah seseorang yang bekerja dipinjol

Hakim : disurabaya sini, dijakarta atau bagaimana ?

Ef dan kr : yang bersangkutan tidak menceritakan lebih lanjut ya milia sampai situ saja dan tidak menyebutkan nama, pinjolnya pinjol mana

Hakim : tidak ada ?

Ef dan kr : tidak ada ya mulia

Hakim : terus saudara tanya tidak, di aitu menikmati uang berapa dari klaim?

Ef dan kr : berdasarkan pengakuan dari D dia menikmati uang sebesar lima ratus ribu dan seratus ribu ditraktir oleh orang yang mengaku sebagai pinjol itu

Hakim : saudara tidak menanyakan apa alasan terdakwa melakukan itu ?

Ef dan kr : sudah ditanyakan alasannya ekonomi ya mulia dan kebetulan waktu itu pandemic ya mulia

Hakim : menurut saudara saudara D sudah melakukan ini berapa kali

Ef dan kr : kalua berdasarkan pengakuan ke kami baru pertama kali ya mulia

Hakim : sebelumnya tidak pernah melakukan ini ya ?

Ef dan kr : tidak pernah ya mulia

Hakim : terus dia pernah atau tidak melakukan tindak pidana yang lain ?

Ef dan kr : tidak pernah ya mulia berdasarkan pengakuan beliau

Hakim anggota : pada saat anda diperintah untuk menangkap apakah anda diberikan foto terdakwa ?

Ef dan kr : siap diberikan ya mulia

Hakim anggota : foto itu diktp atau di rekam

Ef dan kr : fotonya itu merupakan hasil *face screenshot*

Hakim anggota : oh begitu, fotonya? Kalau begitu saya tanyakan, apakah saudara tanya pada terdakwa sejak penangkapan itu, siapa yang menggali foto terdakwa pada ktp yang bernama Dedi Rusdianto tanyakan apa enggak?

Ef dan kr : kami sudah tanyakan tapi yang bersangkutan tidak tau terkait dengan dokumen-dokumen tersebut telah disiapkan oleh orang yang tidak mau disebutkan namanya, seperti itu pengakuannya yang mulia.

Hakim anggota : terus darimana terdakwa mendapat ktp yang fotonya terdakwa, terus eee tapi namanya diubah jadi risdianto itu?

Ef dan kr : berdasarkan pengakuannya, dia dapat dari seseorang yang tidak mau disebutkan namanya itu yang mulia

Hakim ketua : lalu bagaimana orang itu bisa mendapatkan fotonya dengan apa?

Ef dan kr : berdasarkan pengakuannya itu berdasarkan itu terkait dengan data-data yang diupload melalui pinjol seperti itu, menurut pengakuannya yang mulia

Hakim ketua : masih ada?

Hakim anggota : cukup

Hakim ketua : jaksa masih ada?

JPU : cukup yang mulia

Hakim ketua : gimana Daniel? Ini ada dua saksi yang menangkap kau, keterangannya benar atau enggak?

Dr : siap yang mulia,

Hakim ketua : benar?

Dr : benar

Hakim ketua : dibenarkan pak, terima kasih

Ef dan kr : terima kasih yang mulia

Hakim ketua : masih ada saksi lagi jaksa?

JPU : mohon ijin majelis ada saksi yang kami panggil namun, tidak bisa hadir jikalau tidak keberatan kami bacakan keterangannya

Hakim ketua : diapakan?

JPU : dibacakan

Hakim ketua : tidak usah dibacakan. Gimana kok dibacakan itu 1, saksi siapa?

JPU : ahli pidana majelis yang menerangkan pasal-pasal

Hakim ketua : lo ahli, ahlikan memberikan pendapatnya dipersidangan, gak bisa dibacakan, saudara mau menghadirkan atau ndak

JPU : sudah cukup majelis dari keterangan saksi

Hakim ketua : cukup, jadi kalau ahli itu yang diberikan pendapatnya dipersidangan, nggih, karena ini untuk kepentingan penelitian diri begitu ya saudara penasehat hukum ada nggak saksi yang meringankan?

Penasehat hukum : tidak ada

Hakim ketua : tidak ada, baik



### Lampiran 3

#### TRANSKRIP 2

**1833/Pid.B/2022/PN Surabaya**

**Tanggal : 22-09-2022**

**Agenda : Pemeriksaan Saksi-Saksi PU**

Hakim (03.59): saudara kenal dengang terdakwa GP ?

Mt (04.02) : kenal

Hakim (04.03) : ada hubungan keluarga?

Mt (04.05) : tidak ada

Hakim (04.07) : sebelahnya namanya siapa?

Ra (04.13) : RA

Hakim (04.17) : lahirnya di kediri, lahir tanggal 26 november 1986  
agama Kristen tinggal di jalan simo betul ya ?

Ra (04.41) : betul

Hakim (05.09) : JS lahir di Surabaya tahun Sembilan tiga oktober  
pekerjaan swasta tinggalnya di Surabaya benar ?

Js (05.26) : benar

Hakim (05.27) : dengan terdakwa kenal ?

Js (05.29) : dengan terdakwa kenal ya mulia

Hakim (05.30) : kenal karena satu tempat kerja ya ?

Js (05.34) : iya satu tempat kerja

Hakim (05.35) : baik, apa ketiganya bersedia disumpah ?

Hakim (05.35) : apakah ketiganya bersedia untuk bersumpah?

Js,ra,mt (05.40): bersedia

Hakim (05.41) : silahkan berdiri  
(sumpah)

Jpu (06.52) : untuk saksi mt, saudara bekerja di pt. hyper mega  
city juga? Sebagai apa ?

Mt (06.58) : sebagai supervisor operasional

Jpu (07.00) : terdakwa ini sebagai apa ?

Mt (07.03) : manager

Jpu (07.04) : atasan saudra ya?

Mt (07.05) : iya

Jpu (07.06) : terus pt itu bergerak di bidang apa?

Mt (07.12) : di bidang jasa pengiriman ekspor dan impor

Jpu (07.17) : terus tugas terdakwa itu apa ?

Mt (07.29) : untuk memonitor serta bertanggung jawab segala operasional yang ada di cabang.

Jpu (07.31) : terus apa lagi?

Mt (07.50) : setelah itu bertanggung jawab mengelola segala macam, eeh... bertanggung jawab kinerja cabang jika memang ada job-job ataupun operasional sehari-hari.

Jpu (07.53) : keuangan diketahui oleh kepala cabang, karena segala pengeluaran cabang harus diketahui dan ditanda tangani oleh kepala cabang.

Jpu (08.09): Terus saudara bisa membedakan di perusahaan itu tampory payment dan peticash ?

Mt (08.36) :untuk tampory payment itu semacam kas bon jika di peticash itu adalah dana yang memang diberikan oleh pusat ke cabang sebagai pegangan atau oprasional sehari-hari.

Jpu (08.40) : peticash kasbon ya?

Mt (08.47) : mohon maaf tampoty payment itu yang semacam kas bon, peticash semacam kas atau dana untuk penyediaan di cabang

Jpu (09.05) : terus siapa yang bisa menggunakan uang-uang tadi?

Mt (09.07) : uang tadi digunakan apabila ada job ya pak, itu hasus diketahui dan disetujui oleh menejer tersebut, nanti setelah dapat persetujuan, kasbon akan diberikan instruksi oleh pihak akunting untuk dilakukan proses pencairan tersebut.

Jpu (09.26) : sama antara peticash dengan temporarypayment tadi?

Mt (09.36) : sama harus mengetahui dari kepala cabang.

Jpu (09.39) : yang berwenang mencairkan uang-uang itu tadi siapa saja?

Mt (09.44) : harusnya kepala cabang cuma dalam proses pencairan tadi, dilimpahkan ke manager

Jpu (09.55) : terus saudara tau mekanisme pencairannya itu gimana sih?

Mt (11.06 : kalau peticash, kepala cabang mengintruksikan kepada oprasional dokumen terus diinput disistem teknis terus akan diteruskan ke pihak akunting, lalu dari pihak accounting akan

diajukan ke perusahaan, setelah itu dari pusat akan di transfer ke cabang, setelah di transfer ke cabang atas instuksi dari kepala cabang uang ini akan dicairkan melalui cek oleh pihak accounting.

Jpu (11.07) : dicairkan melalui cek, setelah itu dilakukan pembayaran?

Mt (11.12) : ya, kepada vendor-vendor?

Jpu (11.13) : terus kalau temporary payment bagaimana mekanismenya?

Mt (11.40) : mekanismenya sama seperti itu pak, jadi ada eeh.. kalau temporary payment itu kan ada job kalau peticash ikan dana yang memang disediakan khusus Cuma untuk prosedurnya sama saja, jadi memang diawal kepala cabang akan menuliskan ke kantor pusat untuk peticash sekian-sekian.

Jpu (11.41) : kepala cabang itu meminta dengan menunjukan surat atau secara lisan dia meminta?

Mt (11.48) : melalui lisan

jpu (12.22) : saudara tau tidak terdakwa ditahan itu karena apa?

Mt (12.29) : penyalahgunaan peticash dan temporary payment

Jpu (12.34) : berapa jumlah dari yang digelapkan?

Mt (12.37) : seratus juta

Jpu (12.38) : saudara tau tidak sebagai kepala cabang, terdakwa ini mengambil uang peticash dan temporary payment tadi?

Mt (12.57) : setau saya, setelah proses yang tadi itu, setelah cek tadi, cek tersebut kan akan diberikan kepada operasional lapangan untuk dicairkan.

Jpu (12.59) : operasional lapangan itu siapa yang anda maksud?

Mt (13.00) : PP

Jpu (13.03) : terus setelah itu ?

Mt (13.20) : setelah itu operasional lapangan akan kembali lagi ke kepala cabang untuk uang itu dikemanakan semua itu atas izin dari kepala cabang.

Jpu (13.21) : terus uang yang cair tadi itu ditransfer ke mana?

Mt (13.25) : kerekening kepala cabang.

Jpu (13.26) : itu ada berapa jumlahnya antara temporary payment dengan peticash tadi, seingat saudara?

Mt (13.34) : seingat saya serratus tiga puluhan

Hakim (13.42) : kalau yang sekelas PP ini apakah jabatan ini diberikan kewenangan untuk mentransfer uang?

Mt (14.15) : bapak PP diinstruksikan oleh kepala cabang

Hakim (14.16) : ini saudara JF sebagai apa?

JF (14.20) : saya yang accountingnya

Hakim (14.32) : saudara yang diperintah untuk mentransfer itu?

Jf (14.33): iya

Hakim (14.34) : jadi maksudnya diminta bagian maneger untuk mengirim?

Jf (14.44) : beda, kalau saya menyuruh manager untuk ke bank untuk mencairkan.

Hakim (15.00) : bank apa ?

Jf (15.02) : bank BCA

Hakim (15.10) : bisa tidak kalau bank dalam posisi kepala cabang memerintahkan bisa tidak?

Jf (15.18) : tidak bisa

Jpu (15.41) : saudara RN sebagai apa disini

RN (15.51) : saya dalam hal ini ditunjuk oleh kantor pusat untuk masuk di dalam tim audit.

Jpu (15.52) : saudara sebagai tim audit?

Rn (15.56) : ya saya sebagai tim audit disurabaya.

Jpu (16.00) : apa yang saudara audit dari PT. Hyper Mega City tadi

Rn (16.25) : eeh.. awalnya memang sudah ada kecurigaan dari Jakata ya, saya masuk audit itu sejak bulan maret itu saya diminta untuk memeriksa semua keuangan di cabang Surabaya.

Jpu (16.26) : sejak kapan saudara melakukan audit itu?

Rn (16.34) : eeh.. sejak maret

Jpu (16.36) : auditnya tahun berapa?

Rn (16.41) : ditahun 2021

Jpu (16.42) : yang saudara audit keuangan ditahun berapa?

Rn (16..51): juli tahun 2020 sampai maret 2021

Jpu (16.54) : terus temuan saudara dari hasil audit apa?

Rn (17.17) : kalau saya ada beberapa eeh..uang yang harusnya diselesaikan tapi belum terselesaikan ternyata ada transfer-transfer, yang ada buktinya transfer kekepala cabang.

Jpu (17.21) : itu ada berapa jumlahnya?

Rn (17.29) : saya lupa pak, tapi hasil terakhir itu ada serratus tiga puluh delapan.

Jpu (17.33) : terus metode yang anda gunakan pada saat audit bagaimana?

Rn (17.43) : eeh... kita lihat dari kecocokan system dengan bukti yang ada

Jpu (17.47): uang yang keluar dengan bukti yang ada begitu?

Rn (18.02) : karena di system sudah tidak ada invoicinya

Jpu (18.03) : saudara melakukan pemeriksaan peticash dan temporary payment tadi, terus setelah anda sudah mendapatkan selisih serratus tiga puluh sekian, anda menanyakan kepada terdakwa?

Rn (18.25) : iya, waktu itu memang masih proses pemeriksaan.

Jpu (18.27) : terus sama terdakwa bagaimana? Apakah diakui atau bagaimana ?

Rn (18.31) : diakui

Jpu (18.33) : uang ditransfer ke?

Rn (18.35) : rekening terdakwa sendiri.

Jpu (18.35) : saya beralih ke RS, sebagai operator sampean lebih fiksnya apa?

Rs (19.41) : lebih ke operasional perusahaannya

Jpu (20.20) : berapa uang kas yang diterima kantor cabang?

Rs (20.27) : sesuai yang diajukan ke kantor pusat.

Jpu (20.30) : diajukan bagaimana?

Rs (20.37) : diajukan dulu oleh cabang Surabaya ke kantor pusat lalu kemudian akan di transferkan ke rekening BCA di Surabaya

jpu (21.01) : kalau dari petikcash apakah boleh dipakai diluar kebutuhan kantor?

Rs (21.17) : untuk urgensi karenakan operasional dikerjakan ini kan kita kadang memerlukan dana-dana untuk keperluan sehingga memakai petikcash ini

Jpu (21.30) : kan ini tadi saudara menyampaikan dalam persidangan bahwa ini boleh atas persetujuan dari manager. Selama

saudara bekerja disitu, berapa banyak pegawai yang kasbon lewat temporary payment maupun petikcash

Rs (21.44) : saya kurang tahu pak .

Jpu (21.51) : saya mau tanya ke saudara JS, saudara js kan accounting, atasannya accounting ada lagi?

Js (22.02) : manager

Jpu (22.39) : berartisaudara saksi disini, diperusahaan ini yang mengatur accounting? Bukan dari pusat?

Js (22.48) : iya

Jpu (22.49) : selama anda bekerja, berapa banyak yang kasbon menggunakan petikcash dan menggunakan temporary payment?

Js (23.35) : kalau untuk temporary payment banyak, hamper semua, tapi kalau petikcash selain urgensi tidak pernah dipakai selain pak DG

Jpu (23.37) : ada kenal dengan yang namanya K?

Js (23.42) : kenal

Jpu (23.43) : siapa itu?

Js (24.20) : kalau KA itu bagian dokumen import, kalau KK dia operasional yang membuat temporary payment.

Jpu (24.21) : kalau dalam perusahaan itu ada karyawan mulai dari tingkat bawah sampai tingkat atas dia kasbon melalui siapa?

Js (24.39) : kalau kasbon pribadi tidak ada, tapi kalau kasbon untuk pengiriman ada.

Jpu (25.00) : apakah saudara terdakwa ini pernah kasbon perusahaan yang

Js (25.11) : pernah, bilangnya untuk kebutuhan urgensi

Jpu (25.12) : berapa kali

Js (25.14) : saya kurang tau

Jpu (25.16) : ada dua kali, tiga kali, empat kali atau sekali ?

Js (25.31) : pada saat itu ya ada urgensi

Jpu (25.32) : berapa kali ?

Js (25.39) : lebih dari lima

Jpu (25.56) : totalnya berapasih yang kasbon?

Js (26.05) : serratus tiga puluh lima juta

Jpu (26.07) : kalau peraturan dari perusahaan saudara apakah boleh petikcash dipinjam-pinjamkan kepada karyawan?

Js (26.26) : sebenarnya tidak boleh

Jpu (26.29) : kalau temporary payment boleh?

Js (26.34) :kalau temporary payment memang untuk pekerjaan

Jpu (26.36) : saya mau tanya ke mbak Rs, tadi saudara menyampaikan dalam persidangan uang yang seharusnya dikembalikan, uang yang harus terselesaikan. Maksud dari uang yang terselesaikan itu apa?

Rs (27.19) : uang yang terselesaikan itu jadi missal kalau kita belanja kita harus dapat invoice dong dari vendor dari pembelanjaan itu, uang itu tidak ada invoice dalam bentuk apapun dan yang ada malah bukti transfer ke rekening terdakwa. Jadi itu belum terselesaikan.

Jpu (27.20) : sepengetahuan bagian audit yang mengeluarkan Temporary payment itu siapa?

Rs (27.40) : yang mengeluarkan temporary payment itu, yang membuat mas K tapi itu atas perintah manager

Jpu (27.46) : selama saudara mengaudit itu ke ruangan, saudara K ataupun terdakwa ini melengkapi data-data?

Rs (28.25) : selama audit kit aitu minta data ke accounting pusat, karena eeh.. data yang biasa dilaporkan itu semuanya dikirimkan ke accounting pusat, jadi accounting pusat mengirimkan data data ke Surabaya beserta tim kemudian saya ikut dalam pengauditan itu.

Jpu (28.30) : selain mengaudit data-data apakah saudara juga mengaudit karyawan-karyawan

Rs (28.48): yang berkaitan, seperti mas JS, kemudian mas PP, K.

Jpu (28.50) : apakah anda waktu interview pada karyawan tersebut, mereka sudah ada tradisi hutang- menghutang di perusahaan tersebut?

Rs (29.00) : harusnya tidak ada

Jpu (29.01) : tidak ada ya?

Rs (29.08) : selama saya menjadi karyawan disitu saya tidak pernah tahu.

Jpu (29.45) : selama anda mengaudit data-data, berapa kali pemakaian uang yang dilakukan terdakwa ?

Rs (30.04) : lebih tepatnya saya tidak tahu ya, karna ada slipnya itu lebih dari lima puluh transaksi mungkin ya

Jpu (30.07) : dari bukti itu ke rekening terdakwa?

Rs (30.08) : ke rekening terdakwa

Jpu (30.09) : dari bulan apa ?

Rs (30.18) : dari bulan juni 2020 sampai bulan maret 2021

Jpu (30.22) : itu belum ada uang pengembalian kepusat?

Rs (30.25) : belum ada

Jpu (30.26) : sewaktu penemuan bukti transaksi itu, apakah saudara saksi menanyakan kepada saudara terdakwa ?

Rs (30.53) : pada waktu itu kan, waktu pas audit itu kan tidak langsung ya, Ketika menanyakan itu proses audit belum langsung ketemu yang namanya nominal, jadi memang ditanyakan.

Jpu (30.54) : apa jawabannya?

Rs (30.58) : ya, dipakai sekitar serratus jutaan.

Jpu (30.59) : ooh, dia mengakui, setelah selesai mengaudit tadi apakah anda tidak menanyakan lagi kepada terdakwa?

Rs (31.47) : eeh, waktu itu tanyanya pas hari h itu sih pak, Ketika kita masih proses audit, pada waktu itu memang terdakwa ini belum menjawab

Jpu (31.48) : apakah dari perusahaan membicarakan secara damai dulu, apakah bisa bayar, berapa kali membayar?

Rs (31.51) : ada.

Jpu (31.52) : apa jawaban dari terdakwa?

Js (32.26) : saudara terdakwa tidak memberikan jaminan untuk membayar

Hakim (33.22) : saudara Rs punya sertifikasi auditor ta?

Rs (33.31) : tidak pak, saya memang ditunjuk untuk masuk kedalam tim audit internal

Hakim (33.32) : siapa yang menunjuk?

Rs (33.39) : yang menunjuk adalah owner RU

Hakim (34.06) : saudara sehari-hari bekerja di Surabaya ini?

Rs (34.09) : ya, di Surabaya

Jpu (34.27) : saudara JS, bagaimanasih mekanisme pencairan petikes dan temporary payment tadi ?



- Js (35.07) : mekanisme pencairannya saya terima berupa surat temporary payment dari operasional, setelah itu saya ajukan ke Jakarta, selanjutnya Jakarta mentransfer ke rekening BCA Surabaya, setelah diterima, saya cek untuk dicairkan.
- Jpu (36.02) : permintaan dari terdakwa itu atas dasar permintaan dari vendor atau tidak?
- Js (36.14) : itu tidak ada omongan secara langsung cuman, minta untuk keperluan job.
- Jpu (36.22) : terus ada surat tidak untuk dikirim ke pusat?
- Js (36.43) : secara lisan
- Jpu (36.52) : terus saudara kan yang membuat cek?
- Js (36.53) : iya.
- Jpu (36.54) : nah, cek tersebut anda serahkan ke siapa?
- Js (37.00) : ke bagian operasional, PP
- Jpu (37.07) : PP itu, yang mentransfer ke vendor atau ke rekening terdakwa ?
- Js (37.15) : dia mentrasfer ke vendor dan ke rekening terdakwa.
- Jpu (37.17) : yang memerintahkan panca putra ini siapa? Dari saudara atau dari terdakwa?
- Js (37.25) : dari saya, karena sudah bagiannya dia untuk mengirim ke vendor?
- Jpu (37.37) : saudara mendapatkan rekening terdakwa ini dari mana?
- Js (37.39) : dari pak D sendiri
- Jpu (38.15) : anda pernah transfer ke rekening terdakwa?
- Js (38.16) : pernah
- Jpu (38.17) : diperintahkan siapa?
- Js (38.18) : pak D
- Jpu (38.19) : ngambilnya dari kas mana?
- Js (38.25) : dari temporary payment.

## **Persidangan tanggal 29 September 2022**

Terdakwa : GPDS

JPU : SULFIKAR, SH

PH : UJL, S.H.

Saksi : 1. CF

2. PP

3. RK

Hakim Ketua : “hari ini agenda pembacaan saksi dari perusahaan yang bersangkutan? (04.75)

JPU : “benar yang mulia, saudara saksi CF,PS.” (05.55)

Hakim Ketua : “silahkan maju ke depan.” (13.80)

JPU : “pak R.” (17.62)

Hakim Ketua : “saudara CF?” (31.66)

Saksi 1 : “saya pak.” (35.96)

Hakim Ketua : “agamanya? Dilepas aja dulu maskernya.” (36.67)

Saksi 1 : “Kristen.” (40.55)

Hakim Ketua : “agamanya Kristen?” (42.78)

Saksi 1 : “Kristen protestan.” (45.34)

Hakim Ketua : “lahir Surabaya tahun delapan Sembilan ya? Tinggal di WR. Supratman no.89 kota Surabaya ya? Betul?” (46.42)

Saksi 1 : “betul, cuman sekarang sudah ee berdomisili di Sulawesi utara.” (57.61)

Hakim Ketua : “oh beda? Pekerjaan saudara?” (01.03)

Saksi 1 : “pekerjaan swasta.” (01.06)

Hakim Ketua : “swasta, bekerja di PT ini lagi?” (01.07)

Saksi 1 : “sudah tidak.” (01.10)

Hakim Ketua : “baik, dengan terdakwa ini kenal? GPDS?” (01.11)

Saksi 1 : “kenal.” (01.15)

Hakim Ketua : “dimas?” (01.16)

Saksi 1 : “kenal.” (01.16)

Hakim Ketua : “gak ada hubungan keluarga ya?” (01.17)

Saksi 1 : “tidak.” (01.19.11)

Hakim Ketua : “baik, kemudian sebelahnya saudara siapa namanya?” (01.19)

Saksi 2 : “PP.” (01.25)

Hakim Ketua : “PP, tinggalnya dimana?” (01.26)

Saksi 2 : “ikan gurame no.37 perak barat.”(01.29)  
Hakim Ketua : “agamanya?” (01.34)  
Saksi 2 : “islam.” (01.35)  
Hakim Ketua : “pekerjaan saudara sekarang?” (01.35)  
Saksi 2 : “di PT mega civic.” (01.39)  
Hakim Ketua : “sudah gak di situ lagi ya?” (01.40)  
Saksi 2 : “sudah, masih-masih.” (01.41)  
Hakim Ketua : “jadi masih disitu?” (01.43)  
Saksi 2 : “masih pak.” (01.44)  
Hakim Ketua : “baik, dengan terdakwa ini kenal?” (01.45)  
Saksi 2 : “kenal.” (01.47)  
Hakim Ketua : “tidak hubungan keluarga ya?” (01.48)  
Saksi 2 : “tidak.” (01.49)  
Hakim Ketua : “kemudian saksi RK iya?”(01.50)  
Saksi 3 : “saya yang mulia.” (01.54)  
Hakim Ketua : “agamanya?” (01.55)  
Saksi 3 : “Kristen protestan.” (01.57)  
Hakim Ketua : “tinggalnya dimana pak?” (01.58)  
Saksi 3 : “di jakarta yang mulia budimulia.” (01.59)  
Hakim Ketua : “di jalan industri?” (02.01)  
Saksi 3 : “nomor 48.” (02.02)  
Hakim Ketua : “pekerjaannya apa?” (02.05)  
Saksi 3 : “swasta yang mulia.” (02.06)  
Hakim Ketua : “masih di PT ini ya?” (02.08)  
Saksi 3 : “iya masih, masih yang mulia.” (02.10)  
Hakim Ketua : “sebagai apa?” (02.11)  
Saksi 3 : “sebagai direktur.” (02.12)  
Hakim Ketua : “direktur utama ya? Jadi anda kenal ya?” (02.13)  
Saksi 3 : “kenal.” (02.15)  
Hakim Ketua : “baik, saudara bertiga bersedia bersumpah untuk memberikan keterangan?” (02.16)  
Saksi 1,2,3 : “bersedia yang mulia.” (02.21)  
Hakim Ketua : “ya yang kristen tangan seperti ini ya, yang islam diikuti ya, yang islam bismillahirahmannirahim yang islam bismillahirahmannirahim.” (02.22)  
Saksi 2 : “bismillahirahmannirahim.” (02.41)

Hakim Ketua : “demi Allah saya bersumpah (02.43)  
Saksi 2 : “demi Allah saya bersumpah.” (02.44)  
Hakim Ketua : “yang Kristen saya berjanji.” (02.45)  
Saksi 1&3 : “saya berjanji.” (02.47)  
Hakim Ketua : “diikuti bareng, bahwa saya (02.49)  
Saksi 1, 2, 3: “bahwa saya.” (02.51)  
Hakim Ketua : “akan memberikan keterangan.” (02.52)  
Saksi 1, 2, 3: “akan memberikan keterangan.” (02.54)  
Hakim Ketua : “yang sebenarnya.” (02.55)  
Saksi 1, 2, 3: “yang sebenarnya.” (02.57)  
Hakim Ketua : “tidak lain dari.” (02.57)  
Saksi 1, 2, 3 : “tidak lain dari.” (02.58)  
Hakim Ketua : “yang sebenarnya.” (02.59)  
Saksi 1, 2, 3 : “yang sebenarnya.” (03.00)  
Hakim Ketua : “yang Kristen semoga Tuhan menolong saya.”  
(03.02)  
Saksi 1&3 : “semoga Tuhan menolong saya.” (03.04)  
Hakim ketua : “silahkan saudara penuntun umum memulai  
pertanyaan.” (03.09)  
JPU : “terima kasih yang mulai, saya akan memulai dari saudara CF  
dulu ya? Eee pak C saudara saya panggil saksi ya?” (03.11)  
Saksi 1 : “ya.” (03.21)  
JPU : “saudara pernah bekerja di PT Mega Civic?” (03.23)  
Saksi 1 : “pernah.” (03.26)  
JPU : “sebagai apa di sana?” (03.27)  
Saksi 1 : “staff operation.” (03.29)  
JPU : “staff operation, tugasnya saudara apa?” (03.30)  
Saksi 1 : “sebagai penginput data di kantor itu.” (03.33)  
JPU : “data-data apa yang saudara input?” (03.39)  
Saksi 1 : “eee job-job ekspor impor yang ada pekerjaannya di  
dalam.” (03.40)  
JPU : “dari customer ini?” (03.45)  
Saksi 1 : “kenapa?” (03.46)  
JPU : “dari customer?” (03.47)  
Saksi 1 : “dari customer PT. Mega Civic.” (03.48)  
JPU : “terus kenal sama terdakwa D ini?” (03.53)

Saksi 1 : “kenal.” (03.54)  
JPU : “dia sebagai apa di perusahaan?” (03.55)  
Saksi 1 : “eee kepala cabang.” (03.58)  
JPU : “kepala cabang? Tau tugas-tugasnya dia apa?” (03.59)  
Saksi 1 : “kalau untuk tugas-tugasnya saya kurang tahu.” (04.04)  
JPU : “kurang tahu, nah saudara saksi setelah saudara menginput data-data dari perusahaan ekspor impor selanjutnya data itu dikemanakan?” (04.05)  
Saksi 1 : “untuk data-data setelah saya input eee langsung obrolan pengambilan data-data eee dokumen di pelayanan.” (04.15)  
JPU : “pengambilan dokumen-dokumen? Nah selanjutnya dokumen itu diserahkan kemana?” (04.24)  
Saksi 1 : “dokumen itu diserahkan lagi ke kantor untuk diambil nanti berkas-berkasnya.” (04.28)  
JPU : “untuk pencairan-pencairan dananya itu gimana? Untuk melakukan pencairan dana” (04.37)  
Saksi 1 : “pencairan dana kalau untuk pencairan dana sendiri eee saya sebagai staff operation hanya ditugaskan untuk ee pembuatan TP yang kami terima dari kantor ee ketika jobdesk job itu sudah selesai atau ada di dalam sistem saya membuat TP untuk pengambilan dokumen ke pelayaran atau ke pelabuhan mana ee setelah saya buat data itu saya print dan setelah disetujui oleh pihak kepala cabang saya langsung teruskan ke pihak PT bagian cabang.” (04.43)  
JPU : “itu diteruskan untuk apa?” (05.29)  
Saksi 1 : “untuk dicairkan.” (05.31)  
JPU : “oh untuk dicairkan?” (05.32)  
Saksi 1 : “ee untuk diajukan ke pihak Jakarta pusat.” (05.33)  
JPU : “yang diteruskan ke Jakarta siapa?” (05.37)  
Saksi 1 : “ee akunting pak JS.” (05.38)  
JPU : “JS?” (05.42)  
Saksi 1 : “ya.” (05.43)  
JPU : “atas nama JS, nah apakah apa kepala cabang itu harus mengetahui terdakwa harus mengetahui?” (05.44)  
Saksi 1 : “harus.” (05.51)

JPU : “harus mengetahui ya? Sejak petikes atau TP yang anda buat itu harus sepengetahuan dari terdakwa?” (05.52)

Saksi 1 : “eee petikes sendiri saya kurang tahu jadi saya hanya ditugaskan pada TP saja. Jadi kalau khusus TP ee itu memang harus persetujuan dari pihak kepala cabang” (06.00)

JPU : “terus setahu saudara terdakwa ini pernah melakukan pencairan dana dan ditransfer ke rekeningnya? Yang ditransfer ke rekening terdakwa untuk pencairan TP itu tadi? Saudara tahu itu nggak?” (06.16)

Saksi 1 : “saya kurang tahu.” (06.32)

JPU : “kurang tahu, lalu yang saudara ketahui terkait dengan perbuatan terdakwa ini apa?” (06.33)

Saksi 1 : “eee yang saya tahu setelah ada audit waktu itu ee bahwa besoknya ada apa namanya pengambilan dana.” (06.40)

JPU : “tahu nggak caranya dia mengambil uang tersebut gimana? (06.50)

Saksi 1 : “ee saya sendiripun tidak tahu.” (06.54)

JPU : “ooo masnya sendiri tidak tahu.” (06.55)

Saksi 1 : “karena saya cuman ditugaskan untuk membuat TP pengambilan ee data proviment ee itu dari pihak ee yang bersangkutan dengan job yang bersangkutan dengan job e ketika saya masukkan TP itu kemudian data saya print saya teruskan ke beliau pak GD nya itu disetujui apa tidak setelah disetujui langsung saya lemparkan ke pihak akunting pak JS.” (06.56)

JPU : “ini keterangan saudara ya? Pada saat saudara bekerja di PT Mega Civic pernah menerima transfer uang dari GPDS, saya harap menerima uang dari GPD?” (07.35)

Saksi 1 : “saya pernah menerima.” (07.51)

JPU : “pernah itu uang apa?” (07.53)

Saksi 1 : “itu uang untuk keperluan job keperluan job operation.” (07.54)

JPU : “itu diambilkan dari PT atau darimana?” (07.59)

Saksi 1 : “dari PT itu pak.” (08.01)

JPU : “dari PT. itu mengeluarkan uang tersebut bagaimana caranya?” (08.03)

Saksi 1 : “ee kalau mengeluarkan uang dari PT itu balik lagi saya cuma meneruskan kembali ke pihak akunting nanti akunting yang ee meneruskan ke kantor pihak operation ee ke lapangan atau bisa langsung ke pak D nya pak.” (08.07)

JPU : “terus saudara itu melakukan transfer atau disuruh transfer oleh saudara GD ini?” (08.26)

JPU : “saudara menerima transfer? Lima kali atau berapa kali?” (08.32)

Saksi 1 : “ee kurang lebih itu lima kali. Kurang lebih.” (08.36)

JPU : “lima kali?” (08.39)

Saksi 1 : “seingat saya ya.” (08.41)

JPU : “itu dari rekeningnya siapa?” (08.42)

Saksi 1 : “dari rekening bapak GPD.” (08.44)

JPU : “GPD?” (08.48)

Saksi 1 : “iya.” (08.48)

JPU : “itu uang untuk apa?” (08.51)

Saksi 1 : “untuk keperluan jobdesk kantor (08.53)

JPU : “jumlahnya berapa?” (08.54)

Saksi 1 : “kurang lebih sekitar sepuluh juta ee sepuluh jutaan.” (08.56)

JPU : “sepuluh jutaan, uang tersebut menurut saudara diperuntukannya untuk apa?” (09.01)

Saksi 1 : “untuk keperluan kantor.” (09.06)

JPU : “keperluan kantor, masih ingat gak. Itu saudara bisa jelaskan untuk beli apa penggunaan uang tersebut kemana saja?” (09.08)

Saksi 1 : “ee untuk mengingat sih saya ee seingat saya ya seingat saya itu ada keperluan untuk ee import untuk import berapa untuk dikeluarkan? Ee ada juga yang untuk ee di lapangan tapi semua itu berasal dari import barang-barang import.” (09.20)

JPU : “terus setahu saudara berapa uang perusahaan yang diambil oleh D ini?” (09.44)

Saksi 1 : “ee kalau saya sih kurang tahu tapi kalau saya dari ee teman-teman ada ini sekitar seratus tiga puluhan juta.” (09.48)

JPU : “seratus tiga puluh juta rupiah.” (10.00)

JPU : “untuk saksi CF cukup.” (10.03)

Hakim Ketua : “untuk kesaksian sudah jelas ya. Ini saudara saksi ya, ini terdakwa ini disidang karena masalah apa sih?” (10.06)

Saksi 1 : “ee karena menggunakan dana.” (10.16)

Hakim Ketua : “darimana saudara tahu?” (10.18)

Saksi 1 : “pas saat audit.” (10.20)

Hakim ketua : “saat audit, maksudnya saudara diberi tahu siapa?” (10.22)

Saksi 1 : “ee saat itu ada tim audit yang disitu akhirnya semua ee pengauditan.” (10.25)

Hakim Ketua : “maksudnya pengauditan satu-satu gitu ya?” (10.31)

Saksi 1 : “ee itu.” (10.33)

Hakim Ketua : “yang saudara kenal siapa?” (10.36)

Saksi 1 : “yang saya kenal ibu R.” (10.38)

Hakim Ketua : “R.” (10.42)

Saksi 1 : “iya.” (10.43)

Hakim Ketua : “atas saran-sarannya saudara mendapat info dari R ini?” (10.43)

Saksi 1 : “ee iya salah satunya iya.” (10.46)

Hakim Ketua : “jadi kasus apa yang diberatkan?” (10.49)

Saksi 1 : “ee apa pak?” (10.52)

Hakim Ketua : “ya orang kantor bilang apa khususnya untuk dikeluarkan untuk kepentingan apa?” (10.54)

Saksi 1 : “ee saya tidak tahu.” (11.00)

Hakim Ketua : “tidak tahu.” (11.01)

Saksi 1 : “iya.” (11.01)

Hakim Ketua : “saudara gak berusaha mencari tahu untuk apa? Sampai sekarang saudara gak tahu?” (11.02)

Saksi 1 : “kenapa?” (11.06)

Hakim Ketua : “sampai sekarang gak tahu?” (11.06)

Saksi 1 : “saya sih tidak tahu pak.” (11.08)

Hakim Ketua : “gak tahu?” (11.10)

Saksi 1 : “iya.” (11.10)

Hakim Ketua : “tugas saudara itu sebagai staff operation atau sebagai supervisor operation?” (11.13)

Saksi 1 : “ee saya sendiri terakhir itu operation untuk supervisor tidak ada pengakatan sekalipun.” (11.17)



Hakim Ketua : “saudara memberikan keterangan di kepolisian di sini, saksi saat menjabat selaku supervisor operation PT. Hyper Mega Civic bertanggung jawab output input data ekspor maupun impor pada sistem peserta membuat kasbon dan kurir pengiriman, yang mana yang benar yang mana? Staff operation atau supervisor?” (11.25)

Saksi 1 : “ee saya sendiri staff operation.” (11.52)

Hakim Ketua : “berarti ini keterangan saudara di polisi?” (11.55)

Saksi 1 : “waktu itu saya sempat keterangan di BAP saya bilang ee saya asli staff operation untuk pengakatan supervisor sendiri dinyatakan secara umum pak maksudnya secara terbuka gitu pak.” (11.57)

Hakim Ketua : “tapi saudara pernah menjabat itu?” (12.08)

Saksi 1 : “saya tidak menyatakan ee identitas saya ee supervisor saya tetap staff operation.” (12.12)

Hakim Ketua : “faktanya lo ada, saya tanya antara supervisor sama staff operation bedanya apa?” (12.21)

Saksi 1 : “supervisor kan bagian tinggi pak.” (12.27)

Hakim Ketua : “iya terus bedanya apa di perusahaan?” (12.29)

Saksi 1 : “supervisor menangani semua para...” (12.31)

Hakim Ketua : “pernah gak saudara menangani seperti itu?” (12.34)

Saksi 1 : “ee tidak pak.” (12.37)

Hakim Ketua : “berarti keterangan saudara ini tidak benar? Di penyidik ini?” (12.39)

Saksi 1 : “yang penyidikan kan karena saya kaget saya syok.” (12.43)

Hakim Ketua : “la ini buktinya sudah terbukti kok kenapa ditanda tangani?” (12.45)

Hakim Ketua : “inikan tanda tangan anda di BAP, la kenapa saudara tanda tangani?” (12.50)

Hakim Ketua : “jadi keterangan saudara yang mana? Yang di persidangan atau yang di penyelidikan?” (12.59)

Hakim Ketua : “yang benar yang mana?” (13.05)

Saksi 1 : “yang di sini pak.” (13.06)

Hakim Ketua : “berarti yang di persidangan?” (13.07)

Saksi 1 : “iya.” (13.08)

Hakim Ketua : “pean dulu pendidikannya apa to?” (13.11)  
Saksi 1 : “saya SMA.” (13.13)  
Hakim Ketua : “jadi kapan itu saudara ketahui ini terdakwa ini G ini menggunakan uang kantor?” (13.17)  
Saksi 1 : “ee setelah audit pak.” (13.23)  
Hakim Ketua : “ya kapan?” (13.26)  
Saksi 1 : “bulan Maret.” (13.28)  
Hakim Ketua : “tahun?” (13.29)  
Saksi 1 : “tahun 2021.” (13.30)  
Hakim Ketua : “2021, dia memakai uang kantor maksudnya menggunakan itu menggunakan bagaimana sih?” (13.39)  
Saksi 1 : “menggunakan...” (13.41)  
Hakim Ketua : “kalau uang kantor tidak boleh dikeluarkan untuk kepentingan kantor itu menipu atau bukan?” (13.42)  
Saksi 1 : “kalau untuk bukan kepentingan kantor itu iya.” (13.47)  
Hakim Ketua : “nah berarti?” (13.48)  
Saksi 1 : “ee kalau dipermasalahkan berarti menggunakan.” (13.49)  
Hakim Ketua : “la iya kalau menipu itu untuk kepentingan siapa?” (13.53)  
Saksi 1 : “pribadi pak.” (13.55)  
Hakim Ketua : “dari ceritamu kan itu untuk kepentingan kantor ceritanya untuk keperluan kantor kamu ambil dari si G? ada lima macam tadi uang kantor untuk kepentingan kantor la ngapain kok kepentingan kantor berartikan bukan terjadi penipuan to kan begitu? Kalau uang kantor dipakai untuk bukan kebutuhannya baru sesuai ya? Bukan begitu to? Inikan yang saudara sebutkan tadi seratus tiga puluh sekian tadi saudara tahu ini darimana?” (14.00)  
Saksi 1 : “dari bu R pak.” (14.39)  
Hakim Ketua : “bu R?” (14.41)  
Saksi 1 : “iya.” (14.41)  
Hakim Ketua : “saudara spesifikannya gak tahu ini uang apa uang apa gak tahu? Nah terus kemudian setelah diaudit tahu gak saudara bahwa dia sudah diberikan kesempatan untuk mengembalikan uangnya?” (14.43)  
Saksi 1 : “ee seingat saya saya tidak tahu.” (14.58)  
Hakim Ketua : “apa?” (14.59)

Saksi 1 : “saya tidak tahu.” (15.00)  
Hakim Ketua : “tidak tahu, baik, nah kapan diselidiki dari PT situ? Si G ini.” (15.01)  
Saksi 1 : “waktu diselidiki pak, pak GD?” (15.11)  
Hakim Ketua : “iya...” (15.13)  
Saksi 1 : “seingat saya sih bulan Maret.” (15.14)  
Hakim Ketua : “bulan Maret.” (15.17)  
Saksi 1 : “iya iya.” (15.17)  
Hakim Ketua : “nah saudara tahunya tadi bulan Maret itu awal Maret, pertengahan Maret atau akhir Maret 2021?” (15.18)  
Saksi 1 : “tahu apa pak?” (15.24)  
Hakim Ketua : “tahu yang itu tadi lo yang audit tadi.” (15.29)  
Saksi 1 : “awal bulan.” (15.30)  
Hakim Ketua : “awal bulan?” (15.31)  
Saksi 1 : “iya.” (15.32)  
Hakim Ketua : “awal bulan Maret ya? Baik, langsung ke saksi kedua ya sekalian ya? Hadirkan.” (15.33)  
JPU : “mohon izin yang mulia, ee saudara PP ya, saudara saksi saudara jabatannya apa di PT Mega?” (15.43)  
Saksi 2 : “ee bagian messenger pak.” (15.54)  
JPU : “bagian messenger itu tugasnya apa saja?” (15.56)  
Saksi 2 : “tugasnya itu untuk mengambil dokumen...” (15.57)  
Hakim Ketua : “jelaskan messenger itu apa itu?” (16.00)  
Saksi 2 : “messenger jadi kurir bagian ngirim dokumen, terus pengambil dokumen, pembayaran untuk dokumen dan juga pengambilan uang di bank untuk setor.” (16.02)  
JPU : “terus saudara saksi saudara pernah diminta untuk melakukan transfer ke rekening terdakwa?” (16.16)  
Saksi 2 : “pernah pak.” (16.21)  
JPU : “pernah, itu uang apa yang disuruh transfer?” (16.22)  
Saksi 2 : “uang dari kasir lalu saya ambil tolong ini transferkan pak D dan jangan lupa transfer ke messengernya.” (16.25)  
JPU : “transfer ke rekening?” (16.43)  
Saksi 2 : “pak D.” (16.45)  
JPU : “pak D ke rekeningnya? Saudara baru pertama kali?” (16.45)  
Saksi 2 : “seingat saya lebih dari lima kali pak.” (16.48)

JPU : “lebih dari lima kali masih ingat nominalnya ada berapa?”  
(16.49)

Saksi 2 : “kurang itu pak ee antara tiga jutaan.” (16.53)

JPU : “nah terus saudara mendapatkan tentang ini darimana?”  
(17.02)

Saksi 2 : “dari pertama dari pak JS lalu dari pak D nya sendiri,  
karena belum dikasih nomornya.” (17.05)

JPU : “belum dikasih rekening, selanjutnya disuruh itu kapan disuruh  
transfernya, di bulan apa tanggal berapa?” (17.15)

Saksi 2 : “lupa pak.” (17.22)

JPU : “2020 atau 2021?” (17.24)

Saksi 2 : “2020.” (17.26)

JPU : “2020 ya? Bulannya ingat?” (17.28)

Saksi 2 : “enggak pak.” (17.32)

JPU : “saudara pernah menanyakan ini terkait uang apa sih yang  
ditransfer ke rekening terdakwa ini?” (17.35)

Saksi 2 : “tidak pernah menanyakan.” (17.40)

JPU : “tidak pernah menanyakan sebelum di bulan Agustus di tahun  
2021 sebelumnya pernah juga disuruh transfer?” (17.41)

Saksi 2 : “yang kapan pak?” (17.49)

JPU : “enggak sebelum-sebelumnya pernah juga saudara disuruh  
transfer sebelum kejadian yang ini?” (17.50)

Saksi 2 : “sebelumnya iya pernah pak.” (17.56)

JPU : “pernah juga, itu uang apa yang saudara transfer?” (17.57)

Saksi 2 : “uang dari kantor itu pak.” (18.01)

JPU : “oo uang dari kantor, nah biasanya kalau uang perusahaan  
ingin membayarkan uang dari customer dari PT Civic itu prosesnya  
gimana?” (18.03)

Saksi 2 : “yang pertama disuruh dari kasir setelah dari kasir lalu ke  
atas ingin melakukan pembayaran ke pelayaran ini kalau sudah  
langsung ke pihak pelayaran.” (18.12)

JPU : “langsung ke pihak pelayaran, sesuai dengan pihak yang  
terlampir?” (18.31)

Saksi 2 : “iya.” (18.31)

JPU : “nah pada saat disuruh transfer itu ke rekening D itu disuruh  
nyerahin dokumen-dokumen nggak?” (18.32)

Saksi 2 : “enggak enggak.” (18.36)

JPU : “enggak ada justru malah ke rekening aja?” (18.37)

Saksi 2 : “iya.” (18.40)

JPU : “cukup yang mulia.” (18.42)

Hakim Ketua : “selanjutnya.” (18.44)

JPU : “ee pak R sebagai direktur ya...intinya apa yang saudara ketahui dari perbuatan terdakwa D ini?” (18.47)

Saksi 3 : “ee kalau misi gini pak ee akhir tahun 2020 eee kita indikan adanya kejanggalan di bagiannya, jadi kenapa kok bisa los sekali gitu rugi pesat sekali kita belum tahu sampai dimana sampai akhirnya tahun 2021 coba kita tanya ke sana jadi ee masalah saya menunjuk R sebagai tim audit internal di sana beliau memang lima tahun di sana dari situlah ee kita tahu bahwa job-job yang sudah selesai by sistem tapi tidak ada penyelesaian sekalian maksudnya impor itu memang harus ada untuk kelengkapan dokumen yang sudah selesai tapi pada saat itu tidak ada itu yang kita tanyakan kepada beliau pada saat itu.” (19.01)

JPU : “saudara saksi untuk pencairan dana petikes dan LP tadi tu, itu harus izin ke pusat dulu?” (20.00)

Saksi 3 : “ya betul.” (20.14)

JPU : “harus persetujuan dari pusat, nah untuk surat resminya gimana untuk perumusan tadi tu?” (20.15)

Saksi 3 : “ee gini pak kalau TP itu kita kasbon dulu, kasbon itu kalau ada job ada kerjaan kita minta kepemilikan dokumen-dokumennya itu dari apa dari apa gitu sehingga disampaikan ke akunting. Nah kepala cabang harus mengetahui itu dan mau melihat data kami sehingga dia harus mengetahui kemudian diteruskan ke pusat dari pusat ke customer kita cek sebentar langsung ke pemilik.” (20.23)

JPU : “dari pusat melakukan pengecekan terhadap dokumen-dokumen itu tadi bila ada tambahan-tambahan ya? Setelah itu dari pusat transfer uang kemana ke cabang atau ke perusahaan tadi?” (21.01)

Saksi 3 : “enggak ke rekening cabang.” (21.09)

JPU : “ke rekening cabang, nah setelah ke rekening cabang terus siapa yang bertugas mencairkan uang itu?” (21.13)

Saksi 3 : “ee cek itukan di dalam uang DPM nya kepala cabangnya setelah itu dapat tanda tangan si sandi ini akan memberikan ee komit harus berproses dari kantor terus dicairkan dulu.” (21.22)

JPU : “saudara mengatakan bahwa adanya job yang sudah selesai namun tidak sesuai apa?” (21.40)

Saksi 3 : “jadi gini jobnya sudah selesai tapi kelengkapan dokumennya gimana pak?” (21.44)

JPU : “kelengkapan dokumen?” (21.48)

Saksi 3 : “ya jadi misalnya kita bayar vendor nih ok clien vendornya harus kasih info ke kita karena kita kan sudah bayar duit tapi dokumennya itu tidak ada gitu lo pak.” (21.50)

JPU : “itu yang diinginkan saat audit?” (22.03)

Saksi 3 : “ya betul.” (22.05)

JPU : “ada berapa selisihnya?” (22.06)

Saksi 3 : “eeemmm saya kurang jelas pak tapi yang kemarin itu yang sudah kita memang benar-benar ok sekitar seratus tiga puluh jutaan gitu pak.” (22.08)

JPU : “dokumen yang diajukan itu kepala cabang ke pusat itu disertai juga dengan rekening? Rekening milik terdakwa atau milik perusahaan atau customer itu tadi?” (22.18)

Saksi 3 : “oo enggak pak enggak, bukan dari pusat pak” (22.30)

JPU : “sampai di cabang baru...” (22.36)

Saksi 3 : “baru di...” (22.37)

JPU : “dicairkan?” (22.38)

Saksi 3 : “dicairkan betul.” (22.39)

JPU : “yang saudara tahu ada berapa jumlah uang kerugian dari perusahaan ini?” (22.42)

Saksi 3 : “eeemmm yang sudah sesuai dengan bukti ya, seratus tiga puluh juta.” (22.47)

JPU : “seratus tiga puluh yang saudara tahu ya? Cukup.” (22.52)

Hakim Ketua : “silahkan penasihat hukum.” (22.57)

Pengacara : “terima kasih yang mulia, saya konsen dulu ke saudara CF ya, saudara tadi bilang dibagian itu perusahaan ekspor impor yang mau saya tanyakan begini di bagian ekspor impor itu sampean juga mengurus biaya-biaya pengiriman atau lainnya?” (22.59)

Saksi 3 : “biaya diterima ee kalau saya sendiri diurusi itu karena saya hanya menginput data aja kalau ada data ada di ee apa namanya bagian dokumen impor yang lain itu saya masukkan data lagi misalnya dari voice atau saya masukkan lagi atau ada tagihan lain yang saya masukkan.” (23.23)

Pengacara : “sepengetahuan saksi apa sih sebenarnya tugas yang sampean kerjakan? Sepengetahuanmu?” (23.39)

Saksi 3 : “sepengetahuan saya saya disitu sebagai penginput data penginput data sampai di pembuatan TP itu pak.” (23.47)

Pengacara : “berarti kalau ada customer yang kirim barang nilai-nilai uangnya dan pengiriman uangnya siapa yang tanggung jawab?” (23.58)

Pengacara : “kalau ada customer yang mau barangnya dikirimkan ekspor impor kan ada biayanya tuh? Siapa yang ngurusin itu?” (24.09)

Saksi 3 : “yang ngurus langsung ee dari pihak akunting pak.” (24.18)

Pengacara : “dari akunting?” (24.22)

Saksi 3 : “iya .” (24.22)

Pengacara : “setelah dari accounting kemana?” (24.24)

Saksi 3 : “accounting baru dikirim ke kurir messenger untuk ditembuskan ke vendor-vendor masing-masing.” (24.25)

Pengacara : “sampean bagiannya dimana?” (24.33)

Saksi 3 : “saya hanya sampai di TP itu pak dan improviment itu pak.” (24.35)

Pengacara : “berarti kalau ada customer yang mau kirimkan barang, kirimkan barang ini untuk masalah biaya dan lain-lain tidak melalui pencocokkan input itu?” (24.38)

Saksi 3 : “ooo lewat-lewat...” (24.48)

Pengacara : “la iya, dipaksakan sepengetahuan siapa itu? Strukturnya itu dari customer ke sini ke sini-sini ginikan?” (24.48)

Saksi 3 : “ok saya jelaskan, ee seingat saya ee kalau jobdesk saya itu dapat ee job saya input data mulai dari semua data-data customer maupun semua yang ada di sini semua, ah ketika job itu ada saya usut dalam advice atau tagihan yang tidak istilah masih-masih yang gambaranlah itu saya masukkan ke TP improvimen. Untuk nanti ketika job itu kelar untuk diambil dokumennya ke pihak ee FKL atau

pelayaran. Nah itu barulah saya buat itu TP terus diteruskan ke J namun sebelum ke J saya minta tanda dari pak GPDS.” (24.56)

Pengacara : “setelah dari jakfar baru?” (25.44)

Saksi 3 : “ee setelah dari J nanti gak tau J diteruskan ke pihak kurir.” (25.45)

Pengacara : “ok, inikan tadi saudara sendiri memberikan keterangan dalam persidangan ini, ada lima kali transaksi anda dapatkan?” (25.50)

Saksi 3: “bagian.” (25.57)

Pengacara : “dapat darimana itu?” (25.59)

Saksi 3 : “ee ini sedikit saya jelaskan untuk yang lima kali itu waktu saya pertama kali dipanggil kepolisian itukan saya sempat saya dibilang sekitar seratus lima puluhan. Nah seratus lima puluhan disitu aa kayak ada saksi dari pihak pak GD akan mentransfer uang ke saya nah ketika saya croscek itu semua ada notanya untuk keperluan kantor.” (26.02)

Pengacara : “benar untuk kepentingan kantor?” (26.29)

Saksi 3 : “betul.” (26.29)

Pengacara : “bukan untuk keperluan pribadi bukan?” (26.31)

Saksi 3 : “tidak.” (26.31)

Pengacara : “nah diluar diluar pertanyaan itu saya mau tanya, apakah ada karyawan baik yang lama maupun yang baru hutang kepada perusahaan?” (26.32)

Saksi 3 : “ee tidak seingat saya tidak.” (26.44)

Pengacara : “tidak ada? Termasuk anda?” (26.46)

Saksi 3 : “saya tidak ada.” (26.50)

Pengacara : “termasuk pak D?” (26.51)

Saksi 3 : “ee kalau pak D tidak seingat saya tidak ada.” (26.52)

Pengacara : “juga tidak ok, setiap yang sampean terima tadi anda katakan seperti yang invoicenya keluar atau bagaimana yang sesuai anda sebutkan?” (26.55)

Saksi 3 : “ok.” (27.02)

Pengacara : “harus ada tanda tangannya D terdakwa?” (27.04)

Saksi 3 : “harus pak TP.” (27.05)

Pengacara : “harus ya?” (27.06)

Saksi 3 : “harus dari kedua pihak ee kepala cabang.” (27.08)



Pengacara : “sepengetahuan saudara apa yang pernah istilahnya ekpor impor begitu ya? Dari awal ke dalam yaitu sesudah itu memasukkan ke accounting itu mantap harganya ada nggak yang gitu?” (27.12)

Saksi 3 : “kalau untuk dimantap saya sendiri enggak saya sendiri sesuai dengan apa namanya...” (27.23)

Pengacara : “yang saya tanya ada tidak harga yang diganti?” (27.28)

Saksi 3 : “tidak tidak ada.” (27.29)

Pengacara : “tidak ada ya?” (27.30)

Saksi 3 : “tidak ada.” (27.30)

Pengacara : “adakah persetujuan tadi itu harus semuanya brance manager?” (27.33)

Saksi 3 : “harus.” (27.36)

Pengacara : “langsung tanda tangan?” (27.38)

Saksi 3 : “iya.” (27.39)

Pengacara : “enggak dilihat dulu atau dicek dulu?” (27.40)

Saksi 3 : “oo enggak tidak.” (27.41)

Pengacara : “enggak ya? Yakin?” (27.41)

Saksi 3 : “saya yakin.” (27.43)

Pengacara : “terus saya beralih ke pak RK, pak RK dahulu apakah ada dari perusahaan untuk mengajak perdamaian?” (27.45)

Saksi 3 : “ada pak.” (28.02)

Pengacara : “bagaimana kehadirannya?” (28.03)

Saksi 3 : “ee pada waktu ee jadi kita coba tanyakan ke dia sewaktu saya kurang tahu informasinya bagaimana biasanya ee biar sekalian tidak ada salah paham kalau dia memakai seratus tiga puluhan juta itu dipakai uang pribadi katanya begitu ya sudah kita tanyakan bagaimana penyelesaiannya nah dalam ruang itu ee tidak ada ee akhirnya diputuskan pada saat itu.” (28.06)

Pengacara : “tahu darimana itu seratus tiga puluh jutaan? Apa yang didapat sama dia?” (28.50)

Saksi 3 : “dari pada saat audit itu pak.” (28.55)

Pengacara : “audit itu?” (28.58)

Saksi 3 : “iya pak.” (28.58)

Pengacara : “siapa yang mengaudit?” (28.59)

Saksi 3 : “ee ibu R.” (29.00)

Pengacara : “ibu R itu sebagai apa?” (29.02)  
Saksi 3 : “ee accounting pak kira-kira.” (29.04)  
Pengacara : “accounting atau kasir?” (29.05)  
Saksi 3 : “accounting pak.” (29.06)  
Pengacara : “accounting atau kasir?” (29.07)  
Saksi 3 : “accounting pak.” (29.09)  
Pengacara : “oke, sebenarnya saya bertanya karena biar sama, kemarin dia datang di persidangan jadi tadi tu ada apa yang ditanyakan oleh majelis hakim dan jaksa sama pengacaraan? Hampir persis sama.” (29.10)  
Saksi 3 : “iya.” (29.22)  
Pengacara : “ya, jadi gak boleh ya...” (29.23)  
Saksi 3 : “tapikan di luar topik.” (29.27)  
Pengacara : “nah itu saya cuman mencoba kejujuran sampean saja. Apakah pertanyaan waktu itu dalam mediasi...dia harus berapa?” (29.29)  
Saksi 3 : “emmmm tidak pak tidak.” (29.40)  
Pengacara : “yakin?” (29.41)  
Saksi 3 : “ee iya jadi ee pak GD tidak menyelesaikan pada waktu itu.” (29.43)  
Pengacara : “apa harus jawabannya bagaimana?” (29.48)  
Saksi 3 : “ee belum dikasih jawaban pak mangkanya sampai kami keluar.” (29.50)  
Pengacara : “itu penyelesaiannya termasuk dia mau berkewajiban membayar? Sebagai hutang atau karena dia mengakui perbuatannya?” (29.52)  
Saksi 3 : “ee mengakui perbuatannya pak.” (30.01)  
Pengacara : “tertulis? Tertulis?” (30.06)  
Saksi 3 : “ee ada pak, memang sudah kewajiban.” (30.07)  
Pengacara : “kurang lebih...” (30.09)  
Saksi 3 : “karena itu sudah tanggung jawab dari pak GD karena menggunakan uang.” (30.14)  
Pengacara : “berapa kali?” (30.17)  
Saksi 3 : “maksudnya berapa kali?” (30.19)  
Pengacara : “mediasi berapa kali?” (30.21)  
Saksi 3 : “ee mediasi sudah lama pak sudah beberapa kali.” (30.22)

Pengacara : “menurut informasi dari anak buah?” (30.24)

Saksi 3 : “eemmm mungkin ya lebih dari dua kali ya pak ya.” (30.30)

Pengacara : “lebih dari dua kali, termasuk pak R atau saksi pernah nggak menanyakan kepada terdakwa itu hutang harus kamu bayar itu hutang-hutangmu?” (30.32)

Saksi 3 : “saya kalau itu belum sih pak.” (30.42)

Pengacara : “berapa kali ketemu?” (30.43)

Saksi 3 : “saya tidak pernah bertemu langsung sih pak.” (30.45)

Pengacara : “anda kan yang ada di Jakarta kan? Sewaktu pencairan pencairan yang dilakukan sama D accounting operasional lainnya, berapa kali transaksi yang dilakukan sama mereka itu?” (30.48)

Saksi 3 : “ee kalau itu tergantung perjob pak sebetulnya ee kalau hasil presentasi dari mereka cabang masuk ke pusat ok diread dari pusat ternyata...” (31.05)

Pengacara : “kan anda tadi mengikuti audit to si kasir atau accounting itu to, otomatis anda tahu kan berapa kali transaksi yang dilakukan oleh operasional, accounting si J yang ditutup ke rekeningnya si terdakwa?” (31.19)

Saksi 3 : “saya gak tahu kalau itu pak.” (31.36)

Pengacara : “enggak tahu, nominal seratus tiga puluh darimana anda tahu?” (31.37)

Saksi 3 : “saya tahu dari mereka mereka pak.” (31.43)

Pengacara : “padahal tadi saudara bisa menjelaskan di persidangan ini sesuai dengan bukti-bukti apa?” (31.45)

Saksi 3 : “ya dari bukti-buktinya ini pak.” (31.53)

Pengacara : “berarti anda enggak melihat langsung upaya transaksi?” (31.59)

Saksi 3 : “iya iya.” (32.01)

Pengacara : “gitu ya? Setelah lebih dari lima kali ee mediasi itu ada nggak masuk uang lima juta atau sepuluh juta yang atas nama D ini untuk bayar ke perusahaan?” (32.03)

Saksi 3 : “saya tidak tahu pak kayaknya kayaknya ya.” (32.18)

Pengacara : “pernah nggak dalam mediasi tu meminta kepada terdakwa itu untuk membayar delapan ratus juta mediasi kedua disuruh bayar empat ratus juta benar kerugian sampai segitu? Pernah nggak?” (32.25)

Saksi 3 : “kayaknya pernah pak.” (32.40)

Pengacara : “pernah ya? Sementara itu yang mulia.” (32.40)

Hakim Ketua : “kenapa kok disuruh membayar sekian itu kenapa?” (32.46)

Saksi 1 : “di proses itu kita totalnya global ternyata memang ee delapan ratus empat ratus itu tidak hanya di tiap kompleks pak. Nah maka dari itu meminta segitu” (32.53)

Hakim Ketua : “katanya saudara mempertanyakan dari laporan audit ini kerugian sekitar seratus tiga puluhan sekian nah sekarang kok disuruh bayar delapan ratus juta empat ratus juta?” (33.08)

Saksi 1 : “ee bagini pak untuk yang itu kita tanyakan mengapa kerugiannya segini tapikan pak D mengakui bahwa dia melakukan itu oke kan penyelidikan masih berjalan pak.” (33.20)

Hakim Ketua : “sebentar kok penyelidikan kok masih berjalan itu jadi maksudnya itu setelah saudara mendapatkan laporan dari auditnya atau belum?” (33.35)

Saksi 1 : “sudah pak.” (33.44)

Hakim Ketua : “kalau sudah berarti kerugiannya segitu to? La kok disuruh bengkak sampai delapan ratus juta empat ratus juta ini.” (33.45)

Saksi 1 : “karena kami tidak yang yang yang aslinya yag tidak ada penyelesaiannya tidak segitu pak sebetulnya.” (33.55)

Hakim Ketua : “la terus ngapain auditnya itu? Kalau pakaikan seperti itu mediasi itukan harus jelas segala sesuatunya ya la kalau kerugiannya seratus lima puluh ya suruh bayar seratus lima puluh gak boleh ya? Orang hutang pun kalau hutang seratus lima puluh kemudian membengkak jadi delapan ratus itu nonsense.” (34.01)

Saksi 1 : “iya yang mulia.” (34.29)

Hakim Ketua : “ya, itu namanya lintah darat.” (34.30)

Saksi 1 : “iya yang mulia.” (34.33)

Hakim Ketua : “nah gitu lo, jangan serakah kalau berbisnis ya? Nah ketika ini peristiwa ini terjadi peristiwa ini terjadi saudara itu di Surabaya atau dimana kerjanya?” (34.34)

Saksi 1 : “saya di Jakarta yang mulia.” (34.48)

Hakim Ketua : “waktu kejadian ini sudah di Jakarta sebagai apa?” (34.50)

Saksi 1 : “direktur utama yang mulia.” (34.53)

Hakim Ketua : “direktur utama, saduara kan awalnya curiga ini di Surabaya kok rugi ya begitu yang menurut saudara rugi besar sehingga disuruhlah diaudit itu ya? Nah kalau si G ini ya siapa yang mengangkat sebagai kepala cabang di Surabaya?” (34.54)

Saksi 1 : “saya kurang tahu yang mulia.” (35.11)

Hakim Ketua : “ya siapa?” (35.12)

Saksi 1 : “ya semua yang mulia ada hrd, direktur, yang lain sepakat oke diangkat pak D sebagai kepala cabang di Surabaya.” (35.14)

Hakim Ketua : “itukan ada sk nya ya sk nya ada? Siapa yang menanda tangani?” (35.23)

Saksi 1 : “itu hrd nya yang mulia.” (35.30)

Hakim Ketua : “siapa?” (35.31)

Saksi 1 : “pak agung.” (35.32)

Hakim Ketua : “apa namanya perintah dari kepala pusat itu apa karena jabatannya itu dia mengangkat kepala cabang?” (35.39)

Saksi 1 : “iya kita semua sepakat setelah berdiskusi ya kita pikirkan soal sk untuk pengangkatan kepala cabang Surabaya.” (35.44)

Hakim Ketua : “kalau kepala cabang itu kewenangan siapa untuk mengangkat kepala cabang?” (35.53)

Saksi 1 : “saya yang mulia.” (35.57)

Hakim Ketua : “nah itu yang saya tanyakan kamu muter-muter nggak karuan begitu jadi lama jadinya ya? Kewenangan saya itu pak begitu aja lama kan yang berhak untuk bertindak ke dalam dan luar itukan direktur utama to?” (35.59)

Saksi 1 : “iya yang mulia.” (36.16)

Hakim Ketua : “tentang semuanya ya bukan PT jadi langkah-langkah si terdakwa ini tidak mau membayar itu karena keberatan bayar sampai delapan ratus kemudian diturunkan sampai empat ratus atau gimana?” (36.17)

Saksi 1 : “ee setahu saya begitu.” (36.33)

Hakim Ketua : “dia gak punya kemampuan?” (36.36)

Saksi 1 : “iya.” (36.37)

Hakim Ketua : “betul siapa yang suruh bayar sampai tiga kali lipat bahkan itu sampai berapa kali lipat itu delapan ratus dari seratus lima puluh benar nggak masuk akal itu ya? Ini saudara kalau berbohong

malah saudara yang kena nanti, mengambil keuntungan ya? Nah ini terus si P ini apakah pernah disuruh transfer uang ke rekening pribadi G?” (36.38)

Saksi 2 : “pernah pak.” (37.09)

Hakim Ketua : “berapa? Berapa ratusan itu?” (37.11)

Saksi 2 : “seingat saya kurang lebih tiga juta pak.” (37.13)

Hakim Ketua : “tiga juta kan? Yang tiga puluh lima juta?” (37.16)

Saksi 2 : “tiga puluh lima juta itu...” (37.20)

Hakim Ketua : “keseluruhan?” (37.22)

Saksi 2 : “keseluruhan. Jadi tiga puluh lima juta itukan pertama itukan pak?” (37.23)

Hakim Ketua : “la ya maksudnya keseluruhan itu dari yang ditetapkan itu lo ya? Itukan kamu tadi bilangannya. JS lima juta nah S hadirkan ya jaksa ya? Pernah transfer seratus enam juta seratus delapan puluh ribu ini diketerangkannya si ini keterangkannya PP ini ya begitu? Keterangkannya ini sudah benar ini ya? Pak S masih kerja di situ nggak?” (37.28)

Saksi 2 : “pak S itu sebagai freelance pak.” (37.59)

Hakim Ketua : “freelance? Maksudnya masih ngorder kerjaan di situ?” (38.02)

Saksi 2 : “sudah nggak.” (38.06)

Hakim Ketua : “ya dimana dia sekarang?” (38.08)

Saksi 2 : “kurang tahu.” (38.09)

Hakim Ketua : “gak tahu, ini tiga puluh lima ini kira-kira untuk kurun waktu berapa lama ini kamu transfer ke rekeningnya G?” (38.10)

Saksi 2 : “2 menit pak.” (38.25)

Hakim Ketua : “la ya apakah di 2021 apakah mulai tahun berapa?” (38.29)

Saksi 2 : “dari 2020.” (38.32)

Hakim Ketua : “sampai 2021 nggih?” (38.36)

Hakim Ketua : “masih ada, jaksa pertanyaan?” (38.40)

JPU : “menunjukkan bukti transfer saja yang mulia biar sama-sama mengetahui.” (38.44)

Hakim Ketua : “G sudah dengar ya apa yang disampaikan saksi dari CF, PP, RK sudah dengar?” (40.59)

Terdakwa : “sudah yang mulia.” (41.01)  
Hakim Ketua : “menurut kamu benar atau nggak keterangan mereka?” (41.01)  
Terdakwa : “ada dua poin yang berbeda.” (41.05)  
Hakim Ketua : “keterangan siapa itu yang berbeda?” (41.07)  
Terdakwa : “saudara C bahwa tidak ada tanda tangan saya palsu tapi di BAP ada yang mengatakan bahwa tanda tangan saya palsu yang mulia itu saat saya diperiksa.” (41.10)  
Hakim Ketua : “maksudnya tanda tangan siapa yang palsu?” (41.20)  
Terdakwa : “tanda tangan saya yang dipalsukan.” (41.22)  
Hakim Ketua : “yang lain?” (41.45)  
Terdakwa : “terkait mediasi yang mulia awal empat ratus juta saya tidak mau karena tidak sampai segitu lalu delapan ratus juta dibagi dan setelah dinegosiasikan menjadi seratus dua puluh delapan juta saya akan membayar setengahnya tapi tidak diterima oleh pengacara PT. Mega Civic.” (41.48)  
Hakim Ketua : “pertanyaannya sekarang kamu sanggup nggak mengembalikan uang itu?” (42.10)  
Terdakwa : “saat itu saya ada separuh...” (42.14)  
Hakim Ketua : “saat ini?” (42.16)  
Terdakwa : “saat ini saya tidak bisa yang mulia karena saya tidak bekerja.” (42.18)  
Hakim Ketua : “pertanyaannya sanggup atau tidak?” (42.22)  
Terdakwa : “sanggup jika diberi waktu yang mulia.” (42.28)  
Hakim Ketua : “oooo la kalau nunggu kamu masih bekerja kapan kamu mengembalikannya? Kalau ada jaminannya gak papa ya namanya orang itu kalau sanggup mengembalikan waktu mengambil uang itu emang enak ketika mengembalikan itu yang beratkan ya berapa lama itu? Baik terima kasih ya, kapan lagi pak jaksa?” (42.31)  
JPU : “ada saksi S yang tidak hadir yang mulia.” (43.04)  
Hakim Ketua : “kalau bisa S dihadirkan di sidang berikutnya.” (43.05)  
JPU : “siap kami akan memanggil lagi saksi S yang mulia.” (43.11)  
Hakim Ketua : “ee G nanti perkaramu dimulai lagi minggu depan ya dengan agenda saksi dari penuntut umum ya, oke sidang ditutup.” (43.32)

## Lampiran 4

### Korpus Data

#### Modalitas Intensional dalam tuturan saksi di Pengadilan Negeri Surabaya

No.	Inisial saksi	Lokasi	Modalitas intensional			
			Keinginan	Harapan	Ajakan	Permintaan
1.	AA	PN Surabaya	<p>(1) JPU:“Nah, syarat-syarat apa saja yang harus diperlihatkan apabila seseorang itu akan mengajukan klaim ?” [1]                      Saksi AA :“Jadi waktu pengajuan online itu tenaga kerja harus mengupload foto selfienya, kartu peserta, ktp, kartu keluarga, surat pengalaman bekerja dan kemarin juga ada npwp juga.[1] Nah, dari data yang diupload itu <b>akan</b> diverifikasi sesuai data yang dikirim ke kami, selanjutnya kami lakukan peroses wawancara untuk konfirmasi kebenaran datanya.” [2]                       [1772/15Sep22/04.22-05.02]</p>			
2.	MT		<p>(2) JPU : “Terus siapa yang bisa menggunakan uang-uang tadi?” [1]</p>			



		<p>Saksi MT : “Uang tadi digunakan apabila ada job ya pak, itu harus diketahui dan disetujui oleh menejer tersebut.[1] Nanti setelah dapat persetujuan, kasbon <b>akan</b> diberikan instruksi oleh pihak accounting untuk dilakukan proses pencairan tersebut. [2]</p> <p><b>[1833/22Sep22/09.05-09.07]</b></p>			
3.	MT	<p>(3) JPU : “Terus saudara tau mekanisme pencairannya itu gimana sih?”[1]</p> <p>Saksi MT : “Kalau peticash, kepala cabang mengintruksikan kepada oprasional dokumen terus diinput disistem teknis terus <b>akan</b> diteruskan ke pihak akunting, lalu dari pihak accounting <b>akan</b> diajukan ke perusahaan, setelah itu dari pusat <b>akan</b> di transfer ke cabang.[1] Setelah ditransfer ke cabang atas instuksi dari kepala cabang uang ini <b>akan</b> dicairkan melalui cek oleh pihak accounting.”[2]</p> <p><b>[1833/22Sep22/09.55-11.06]</b></p>			

4.	MT		<p>(4) JPU :“Saudara tau tidak sebagai kepala cabang, terdakwa ini mengambil uang petikcash dan temporary payment tadi?”[1]  Saksi MT : “Setau saya, setelah proses yang tadi itu, setelah cek tadi, cek tersebut kan <b>akan</b> diberikan kepada operasional lapangan untuk dicairkan.[1]  <b>[1833/22Sep22/12.38-12.57]</b></p>			
5.	MT		<p>(5) JPU : “terus setelah itu ?”[1]  Saksi Mt : “Setelah itu operasional lapangan <b>akan</b> kembali lagi kekepala cabang.[1] Untuk uang itu dikemanakan semua itu atas izin dari kepala cabang.”[2]  <b>[1833/22Sep22/13.03-13.20]</b></p>			

6.	RS		<p>(6) JPU : “Diajukan bagaimana?” [1]  Saksi Rs : “Diajukan dulu oleh cabang Surabaya ke kantor pusat lalu kemudian <b>akan</b> di transferkan ke rekening BCA di Surabaya.”[1]</p> <p><b>[1833/22Sep22/20.30-20.37]</b></p>			
7	DS		<p>(7) Hakim : “Telpon?” [1]  Saksi DS : “Tidak karena pada saat kami <b>ingin</b> komunikasikan pada saat masih investigasi itu sudah tidak aktif telephonenya.”[1]</p> <p><b>[1772/15Sep22/21.21-21.52]</b></p>			
8	DR		<p>(8) JPU : “Sehubungan dengan apa anda diperiksa?” [1]  Saksi DR : “Karena saya mau klaim bpjs tapi sudah di klaim oleh orang lain.” [1]</p> <p><b>[1772/22Sep22/09.12-09.21]</b></p>			

9	EF dan KR		<p>(9) JPU: “Sesuai dengan BAP saudara saksi ya, tujuan dari terdakwa D yang mengaku sebagai DR untuk apa ?” [1]</p> <p>Saksi Ef dan kr: “Berdasarkan dari saudara D dia dijanjikan sejumlah uang oleh seseorang yang tidak <b>mau</b> disebutkan namanya.” [1]</p> <p><b>[1772/29Sep22/]</b></p>			
10	EF dan KR		<p>(10) Hakim : “Oh begitu, fotonya? Kalau begitu yang saya tanyakan, apakah saudara tanya pada terdakwa sejak penangkapan itu, siapa yang mengganti foto terdakwa pada ktp yang bernama Dedi Rusdianto tanyakan apa enggak?” [1]</p> <p>Saksi Ef dan kr : “Kami sudah tanyakan tapi yang bersangkutan tidak tau terkait dengan dokumen-dokumen tersebut telah disiapkan oleh orang yang tidak mau disebutkan namanya, seperti itu pengakuannya yang mulia.” [1]</p> <p><b>[1772/29Sep22/]</b></p>			

11	RN				<p>(11) JPU: “Apa yang saudara audit dari PT. Hyper Mega City tadi? Saksi RN: “Eeh.. awalnya memang sudah ada kecurigaan dari Jakarta ya, saya masuk audit itu sejak bulan maret itu saya diminta untuk memeriksa semua keuangan di cabang Surabaya.</p> <p><b>[1833/22Sep22/16.00-16.25]</b></p>
----	----	--	--	--	---

--	--	--	--	--	--	--

### 1. Modalitas Epistemik dalam tuturan saksi di Pengadilan Negeri Surabaya

No.	Inisial saksi	Lokasi	Modalitas epistemik			
			Kemungkinan	Keteramalan	Keharusan	Kepastian
1.	AA	PN Surabaya			<p>(1) JPU :            “Nah, syarat-syarat apa saja yang harus diperlihatkan apabila seseorang itu akan mengajukan klaim ?”            [1]            Saksi AA :            “Jadi waktu pengajuan online itu tenaga kerja <b>harus</b> mengupload foto selfinya, kartu peserta, ktp, kartu keluarga, surat</p>	

					<p>pengalaman bekerja dan kemarin juga ada npwp juga. [1] Nah, dari data yang diupload itu akan diverifikasi sesuai data yang dikirim ke kami, selanjutnya kami lakukan proses wawancara untuk konfirmasi kebenaran datanya.” [2]</p> <p><b>[1772/15Sep22/04.22-05.02]</b></p>	
2.	DR				<p>(2) JPU :  “Apa yang disampaikan pihak bpjs sampai tidak bisa mengklaim apa yang</p>	

					<p>menjadi hak saudara?" [1]</p> <p>Saksi DR :  "Jadi gini, disaat saya mengajukan jaminan tersebut tidak bisa saya peroleh, karena sudah diklaim orang lain. Sehingga saya <b>harus</b> menunggu berbulan-bulan, sampai akhirnya laporan masuk ke polda" [1]</p> <p><b>[1772/22Sep22/10.34-10.53]</b></p>	
3.	MT				<p>(3) JPU :  "Terus siapa yang bisa menggunakan uang-uang tadi?" [1]</p>	



					<p>Saksi Mt: “Uang tadi digunakan apabila ada job ya pak, itu harus diketahui dan disetujui oleh menejer tersebut.[1] Nanti setelah dapat persetujuan, kasbon akan diberikan instruksi oleh pihak akunting untuk dilakukan proses pencairan tersebut.” [2]</p> <p><b>[1833/22Sep22/09.05-09.07]</b></p>	
4.	MT				<p>(4) JPU : “Sama antara peticash dengan temporary payment tadi?”[1]</p>	

					<p>Saksi Mt :  “Sama harus mengetahui dari kepala cabang.”[1]  <b>[1833/22Sep22/09.26-09.32]</b></p>	
5.	MT				<p>(5) JPU : “Yang berwenang mencairkan uang-uang itu tadi siapa saja?”[1]  Saksi Mt :  “Harusnya kepala cabang cuma dalam proses pencairan tadi, dilimpahkan ke manager” [1]  <b>[1833/22Sep22/09.36-09.44]</b></p>	
6.	AA					(6) JPU: “Apa saja yang saudara

						<p>tanyakan kepada D sampai saudara bisa mencairkan klaim pada saat itu ?” [1] Saksi AA: “Jadi memang disaat verifikasi itu kita verifikasi data aslinya misal tunjukkan ktpnya, kk, kemudian sesuai dengan data yang diupload kemudian kita menanyakan nama ibu kandung, tempat tanggal lahir dan data keluarga begitu bu, dan disaat tenaga kerja bisa menjawab bahwa sesuai data yang ada dikami kemudian saya</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>cocokkan antara ktp yang diupload kemudian foto selfie dan orang yang saya wawancara memang sesuai untuk foto wajahnya. [1] Jadi, kami bisa yakini kebenarannya bahwa dia adalah bapak dedi risdianto.” [2]</p> <p><b>[1772/15Sep22/05.38-06.22]</b></p>
7.	AA					<p>(7) JPU : “Ini kan mengajukan klaim ya, waktu itu sempat dicairkan tidak klaimnya?” [1] Saksi AA: “Waktu itu</p>

						<p>bahwa sudah diyakini kebenarannya bahwa itu memang betul tenaga kerjanya kami proses klaim ditanggal 5 juli bu.” [1]  <b>[1772/15Sep22/07.29-07.46]</b></p>
8.	AA					<p>(8) JPU: “Apakah saudara juga mencairkan pengajuan di bulan agustus itu ?” [1]  Saksi AA: “Waktu dibulan agustus itu kita verifikasi dulukan bu kok ada dua akhirnya kita konfirmasi kepada pihak perusahaan kita,</p>

						<p>kita tidak bisa membayar langsung kepada pihak yang kedua karna saldo sudah dicairkan. [1] Jadi, kita pastikan ke perusahaan dari dua pengaju, di bulan juli dan bulan agustus, setelah itu kami baru mengetahui yang bulan juli itu bukan yang asli [2].”</p> <p><b>[1772/15Sep22/09.22-10.06]</b></p>
9.	MT		(9) JPU : “Terus siapa yang bisa menggunakan uang- uang tadi?”			

			<p>[1]  Saksi Mt :  “Uang tadi digunakan apabila ada job ya pak, itu hasus diketahui dan disetujui oleh menejer tersebut.[1] Nanti setelah dapat persetujuan, kasbon akan diberikan instruksi oleh pihak akunting untuk dilakukan proses pencairan tersebut.”</p> <p>[2]</p> <p><b>[1833/22Sep22/09.05-09.07]</b></p>			
10.	RS		<p>(10) JPU :  “Saya mau tanya ke mbak Rs, tadi saudara</p>			

			<p>menyampaikan dalam persidangan uang yang seharusnya dikembalikan, uang yang harus terselesaikan. Maksud dari uang yang terselesaikan itu apa?</p> <p>Saksi Rs :</p> <p>“Uang yang terselesaikan itu jadi missal kalau kita belanja kita harus dapat invoice dong dari vendor dari pembelanjaan itu, uang itu tidak ada invoice dalam bentuk apapun dan yang ada malah bukti transfer ke rekening terdakwa.</p>			
--	--	--	---	--	--	--



			Jadi itu belum terselesaikan.”[1]  [1833/22Sep22/27.36-27.19]			
--	--	--	---	--	--	--

## 2. Modalitas Deontik dalam tuturan saksi di Pengadilan Negeri Surabaya

No.	Inisial saksi	Lokasi	Modalitas deontik		
			Izin	Perintah	Larangan
1.	AA	PN Surabaya	(1) JPU : “Apakah di kantor bpjs diperkenankan untuk mengajukan klaim secara online?” [1] Saksi AA : “Diperkenankan ibu.” [1] [1772/15Sep22/04.01-04.09]		

2	MT		<p>(2) Jpu : “Terus setelah itu ?” [1]  Saksi Mt : “Setelah itu operasional lapangan akan kembali lagi ke kepala cabang. Untuk uang itu dikemanakan semua itu atas izin dari kepala cabang.” [1]</p>		
3.	AA		<p>(3) JPU : “Apakah pada saat Ketika online itu tidak ada kerja sama dari dispendukcapil atau seperti apa sehingga untuk mengurangi hal-hal semacam ini kok bisa untuk lolos ?” [1]  Saksi AA : “Waktu itu kami belum bisa mengakses portal datanya dari dispenduk capil, tapi berdasarkan laporan ini kami laporkan ke kantor pusat dengan kantor wilayah sehingga</p>		

			<p>sekarang kita sudah mengakses jadi kita bisa ada data pembanding yang valid. [1] Jika ada yang mengajukan klaim kita masukkan dari NIKnya akan ketahuan foto mana yang terekam di dispendukcapil tapi sesudah kejadian kasus ini bu, sebelumnya kita belum bisa mengakses portal tersebut.” [2] [1772/15Sep22/10.30-11.20]</p>		
4	EF dan KR			<p>(4) Hakim : “Maaf, saya koreksi berdasarkan laporan atau berdasarkan perintah atasan saudara ?”[1]  Saksi Ef dan kr :“Iya maaf, yang benar adalah perintah dari atasan</p>	

				<p>saya.”[1]</p> <p>[1772/29Sep22/]</p>	
5.	MT			<p>(5) JPU :  “Terus saudara tau mekanisme pencairannya itu gimana sih?”[1]  Saksi Mt  :“Kalau peticash, kepala cabang mengintruksikan kepada oprasional dokumen terus diinput disistem teknis terus akan diteruskan ke pihak akunting, lalu dari</p>	

				<p>pihak accounting akan diajukan ke perusahaan, setelah itu dari pusat akan di transfer ke cabang.[1] setelah di transfer ke cabang atas instruksi dari kepala cabang uang ini akan dicairkan melalui cek oleh pihak accounting.”[2]</p> <p>[1833/22Sep22/09.55-11.06]</p>	
6.	MT			<p>(6) Hakim :  “Kalau yang sekelas PP ini apakah dijabatan ini diberikan kewenangan untuk mentransfer uang?”</p>	

				Saksi Mt : “Bapak PP diinstruksikan oleh kepala cabang”  [1833/22Sep22/13.42- 14.15]	
--	--	--	--	--	--

### 3. Modalitas Dinamik dalam tuturan saksi di Pengadilan Negeri Surabaya

No.	Inisial saksi	Lokasi	Modalitas dinamik
			Kemampuan
1	AA	PN Surabaya	(5) JPU : “Apa saja yang saudara tanyakan kepada Dr sampai saudara bisa mencairkan klaim pada saat itu ?” [1] Saksi AA : “Jadi memang disaat verifikasi itu kita verifikasi data aslinya missal tunjukkan ktpnya, kk, kemudian sesuai dengan data yang diupload kemudian kita menanyakan nama ibu

			<p>kandung, tempat tanggal lahir dan data keluarga begitu bu, dan disaat tenaga kerja bisa menjawab bahwa sesuai data yang ada dikami kemudian saya cocokkan antara ktp yang diupload kemudian foto selfie dan orang yang saya wawancara memang sesuai untuk foto wajahnya. [1] Jadi, kami <b>bisa</b> yakini kebenarannya bahwa dia adalah bapak DR.” [2]</p> <p style="text-align: right;">[1772/15Sep22/05.38-06.22]</p>
2.	AA		<p>(6) Hakim : “DR yang asli dirugikan tidak dalam hal itu ?”[1]  Saksi AA : “Waktu awal dirugikan tapi kemudian karena dari kantor pusat berniat membayar kembali jadi akhirnya dedi yang asli ini sudah <b>mendapatkan</b> haknya, jadi kami yang dirugikan pak karena kami membayar dua kali.”[1]</p> <p>[1772/15Sep22/14.31-14.49]</p>
3.	DR		<p>(1) JPU : “Pada saat anda mengklaim dengan bu anita, apakah saudara bisa langsung mengklaim JHT saudara saksi ?” [1]  Saksi DR : “Tidak <b>bisa</b> mengklaim” [1]</p>

			<b>[1772/22Sep22/10.15-10.33]</b>
4.	DR		<p>(4) JPU : “Apa yang disampaikan pihak bpjs sampai tidak bisa mengklaim apa yang menjadi hak saudara ?” [1]</p> <p>Saksi Dr : “Jadi gini, disaat saya mengajukan jaminan tersebut tidak bisa saya peroleh karna sudah diklaim orang lain, sehingga saya harus menunggu berbulan-bulan, sampai akhirnya laporan masuk ke polda.” [1]</p> <p>[1772/22Sep22/10.34-10.53]</p>



## Lampiran 10

### Foto Dokumentasi Proses Pengambilan Data

